

**LAPORAN  
HIBAH KKN-PPM**



**Judul Kegiatan:**

**PENGUATAN *HOME INDUSTRY* BERBASIS KELOMPOK USAHA BERSAMA  
(KUB) GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA  
SUMBERGIRI MENUJU DESA MADANI**

**Oleh :**

**Drs. Triatmanto, M.Si./ NIDN. 0029016503  
Drs. Bada Haryadi, M.Pd./ NIDN. 0012025305**


Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal  
Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sesuai dengan Surat  
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program KKN-PPM  
Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014, Tanggal 05 Mei 2014

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Peningkatan Kualitas dan Manajemen Pemasaran Produk Home Industry Berbasis KUB di Desa Sumbergiri untuk Mewujudkan Masyarakat yang Madani
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Drs. TRIATMANTO M.Si.
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN	: 0029016503
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Nomor HP	: 0817445655
Alamat surel (e-mail)	: tribiola@yahoo.com
<b>Anggota (1)</b>	:
Nama Lengkap	: BADA HARYADI
NIDN	: 0012025305
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: Kelompok Tani "SUKA MAKMUR"
Alamat	: Dusun Payak, Desa Sumbergiri, Kcc. Ponjong, Kab. Gunungkidul, D.I. Yogyakarta
Penanggung Jawab	: Mustofa Fajarudin, SP.
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 100.000.000,00
Biaya Keseluruhan	: Rp 110.500.000,00

Mengetahui,  
Ketua LPPM UNY

  
(Prof. Dr. Anik Ghufroh)  
NIP/NIK 196211111988031001

Yogyakarta, 31 - 10 - 2014  
Ketua,

  
(Drs. TRIATMANTO M.Si.)  
NIP/NIK 196501291991011001

# **PENGUATAN *HOME INDUSTRY* BERBASIS KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUMBERGIRI MENUJU DESA MADANI**

**Oleh :  
Triatmanto dan Bada Haryadi**

## **RINGKASAN**

Hasil KKN PPM tahun 2013 di Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong telah mampu menggerakkan perekonomian masyarakat secara signifikan. Dari berbagai kegiatan ekonomi berbasis *home industry* yang telah berhasil diidentifikasi dan di tingkatkan adalah kegiatan *home industry* jamu, krecek singkong, kacang bawang dan marning (“Anugerah” dan “Barokah”), serta ekstrak kulit manggis (“Super Xanthone”). Dari identifikasi dan pendampingan yang telah dilakukan, teridentifikasi persoalan-persoalan sebagai berikut: (1) rendahnya kemampuan wirausaha pelaku *home industry*, (2) proses produksi yang belum menerapkan *good manufacturing product* (3) belum semua produk *home industry* memiliki sertifikat P-IRT, (4) pengemasan masih belum menarik dan menjual, (5) organisasi usaha yang belum optimal, (6) pemasaran masih terbatas pada pesanan.

Untuk membantu mengatasi berbagai persoalan tersebut, KKN PPM melakukan kegiatan-kegiatan berupa (1) pelatihan kewirausahaan bagi pelaku *home industry* dan masyarakat umum, (2) pendampingan proses produksi terkait dengan penerapan *good manufacturing product*, (3) mengusahakan pensertifikatan produk *home industry* agar ber sertifikat P-IRT (4) melakukan pelatihan dan pendampingan desain kemasan produk *home industry*, (5) Melakukan pendampingan KUB untuk mendorong sinergi antar pelaku usaha, dan (6) melakukan pendampingan dan pelatihan pemasaran berbasis promosi dan teknologi informasi. Dalam melakukan kegiatannya, KKN-PPM bekerja sama dengan pemerintah Dusun Payak, Desa Sumbergiri, Kelompok Tani “SUKA MAKMUR”, Posdaya Gemilang, Posdaya, Putra Manunggal”, Posdaya “Giri Raharja”, Posdaya “Mudi Maju” dan Posdaya “Ngudi Rejeki”. Upaya yang akan dilakukan mengacu pada strategi dasar pengembangan perekonomian desa yang diarahkan pada terciptanya struktur perekonomian yang semakin maju, kuat, dan mandiri dengan sektor andalannya yaitu perdagangan, industri, pertanian, perikanan, dan peternakan, serta sektor pariwisata dan sektor jasa lainnya. Khusus untuk industri kecil yang merupakan sektor basis dalam aktivitas ekonomi di Desa Sumbergiri. Pengembangan industri kecil dalam arti yang luas diarahkan pada aktivitas ekonomi yang maju, mandiri, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, serta mampu menjadi pendorong bagi perkembangan sektor-sektor yang lain. Luaran yang diharapkan dari KKN-PPM ini yaitu: (1) terbentuknya KUB-KUB di tiap dusun lokasi KKN-PPM. (2) terbentuknya kerjasama antar KUB yang sudah ada di Desa Sumbergiri. (3) Terimplementasinya *good manufacturing product* pada pelaku *home industry*, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, dan pasca produksi (4) meningkatnya kualitas kemasan produk *home industry* berbasis teknologi sederhana, (5) meningkatnya jaminan kualitas produk dengan tersertifikasinya produk *home industry* dengan P-IRT, (6) Tersedianya media promosi dan *counter* bagi pemasaran produk *home industry*, baik secara kasat mata maupun maya. (7) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Sumbergiri khususnya warga masyarakat di dusun tempat lokasi KKN-PPM, dan (8) tercapainya Desa Sumbergiri yang Mandiri, Indah,

dan Berbasis Industri (Madani). Semua kegiatan dilakukan dengan pendampingan dan bantuan ahli, peralatan teknologi tepat guna, serta peralatan pengungkit kualitas dan kuantitas produk *home industry*.

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan telah selesainya kegiatan KKN-PPM ini adalah sebagai berikut: (1) Pelatihan yang telah diberikan diharapkan terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk (2) Berbagai peralatan teknologi tepat guna yang telah diberikan, sebaiknya digunakan dengan sebaik-baiknya dan digunakan secara berkelompok dengan koordinir oleh ketua kelompok di masing-masing wilayah dusun. (3) Upaya untuk mendapatkan legalitas produk yang telah berhasil dilakukan untuk berbagai produk, dapat dilanjutkan untuk semua produk *home industry* yang ada di Sumbergiri, sehingga meningkatkan nilai jual produk.

Kata kunci: *home industry*, KUB, *good manufacturing product*, pemberdayaan masyarakat, dan masyarakat madani.

## KATA PENGANTAR

Atas karunia dan hidayah Allah SWT kegiatan program KKN-PPM yang berjudul ”Penguatan *Home Industry* Berbasis Kelompok Usaha Bersama (KUB) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sumbergiri Menuju Desa Madani“ dapat terselesaikan tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokasi KKN-PPM yang menuju masyarakat yang madani.

Dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan program KKN-PPM ini, perkenankan kami selaku tim pelaksanan kegiatan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak terumata kepada yang terhormat:

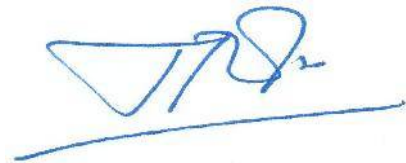
1. Bapak Direktur Ditlitabmas, Ditjen Dikti, Kemendikbud, yang telah menyetujui usulan dan pendanaan untuk melaksanakan program KKN-PPM ini.
2. Bapak Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta, atas perse-tujuan dan bantuan fasilitas dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini.
3. Bapak Camat Ponjong, Bapak Luran Desa Sumbergiri, Bapak Dukuh Payak, Bendogede 1 dan Bendogede 2 yang telah berkenan memebrikan ijin lokasi KKN-PPM para mahasiswa UNY.
4. Para peserta seminar awal dan seminar akhir kegiatan program KKN-PPM atas segala saran dan kritiknya selama kegiatan seminar berlangsung.
5. Para tim reviewer dan pemonitor baik internal dari LPPM UNY maupun dari eksternal dari Ditlitabmas Ditjen Dikti atas segala kritik dan sarannya selama pelaksanaan program KKN-PPM berlangsung.
6. Para staf LPPM UNY yang telah dengan penuh kesabaran melayani adminsitasi untuk kelancaran pelaksanaan program KKN-PPM ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian pelaksanaan program KKN-PPM ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amien.

Akhirnya kami selaku Tim Pelaksana Kegiatan berharap semoga hasil kegiatan KKN-PPM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sumbergiri khususnya masyarakat Dusun Payak, Bendogede 1, dan bendogede 2. Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang.

Yogyakarta, 25 Oktober 2014

Ketua Tim Pelaksana,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized letters and a long horizontal line extending to the right.

(Drs. Triatmanto, M.Si.)

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>RINGKASAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 1
A.    Potensi Unggulan atau Masalah di Masyarakat .....	1
B.    Usulan Penyelesaian Masalah .....	3
C.    Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep yang Akan Digunakan .....	8
D.    Profil Kelompok Sasaran Beserta Potensi/Permasalahannya .....	12
 <b>BAB II. TERGET DAN LUARAN .....</b>	 23
A.    Target Kegiatan KKN-PPM .....	23
B.    Luaran KKN-PPM .....	24
 <b>BAB III. METODE PELAKSANAAN .....</b>	 25
A.    Persiapan dan Pembelakan .....	25
B.    Jadwal Kegiatan .....	29
C.    Tempat Kegiatan .....	30
D.    Pelaksanaan .....	30
E.    Rencana Keberlanjutan Program .....	35
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 37
A.    Kelayakan Perguruan Tinggi .....	37

B.	Produk <i>Home Industry</i> Mitra Kerja KKN-PPM .....	39
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Kesimpulan .....	47
B.	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan KKN-PPM .....	30
Tabel 2. Program Pelaksanaan KKN-PPM .....	30
Tabel 3. Volume Pekerjaan Minimal untuk Setiap Peserta KKN-PPM .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Penyelesaian Permasalahan .....	8
Gambar 2. Pengendap ensktrak kulit manggis sebelumnya .....	42
Gambar 3. Pengendap ensktrak kulit manggis sedimenter .....	42
Gambar 4. Kemasan lama ekstrak kulit manggis dan kemasan baru .....	42
Gambar 5. Cara penirisan gorengan sebelumnya dan spiner peniris gorengan ...	42
Gambar 6.a. Pamarutan singkong tradisional .....	42
Gambar 6.b. Mesin pamarut singkong .....	42
Gambar 7. Disain kemasan berbagainproduk home industry .....	46
Gambar 8. Produk home industry dalam kemasan yang baru .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. PETA LOKASI PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM KKN-PPM
- Lampiran 2. BIODATA KETUA TIM DAN ANGGOTA TIM PELAKSANA
- Lampiran 3. FOTO DOKUMENTASI PRODUK HOME INDUSTRYLOKASI KKN-PPM DI KECAMATN PONJONG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, D.I. YOGYAKARTA
- Lampiran 4. MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PPM
- Lampiran 5. REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN
- Lampiran 6. KONTRAK INTERNAL SURAT PERNJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN-PPM
- Lampiran 7. BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SEMINAR AWAL KKN-PPM
- Lampiran 8. BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR PELAKSANAAN SEMINAR AKHIR KKN-PPM

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Potensi Unggulan/ Masalah di Masyarakat Desa Sumbergiri**

Desa Sumbergiri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta yang jaraknya lebih 10 km dari pusat Kota Wonosari. Desa Sumbergiri terdiri dari 11 dusun, yaitu Dusun: (1) Payak, (2) Wonodoyo, (3) Plataran, (4) Koripan 1, (5) Koripan 2, (6) Gedaren 1, (7) Gedaren 2, (8) Bendogede 1, (9) Bendogede 2, (10) Mendak, dan (11) Ngampelombo.

Kondisi wilayah Desa Sumbergiri yaitu berupa tanah kering seluas 1.064.499,2 ha/m<sup>2</sup>, tanah sawah 75.744,0 ha/m<sup>2</sup>, tanah basah seluas 2,8 Ha/m<sup>2</sup> tanah fasilitas umum yang berupa tanah bengkok seluas 65.622,4 ha/m<sup>2</sup> dan tempat pemakaman seluas 3.850 ha/m<sup>2</sup>, menurut data terlampir. Secara keseluruhan luas wilayah Desa Sumbergiri menurut penggunaan seluas 1.208.267,6 Ha/m<sup>2</sup>.

Dari kondisi tersebut, hampir 88% lahan di Desa Sumbergiri adalah tegalan/lahan kering. Pada saat musim kemarau lahan ini menjadi lahan yang kering, sehingga tumbuhan perdu, semak dan herba, banyak yang mati bagian vegetatifnya. Tanaman jamu, empon-empon memasuki masa panen, dan siap dijadikan bahan dasar jamu.

Jumlah penduduk Desa Sumbergiri yaitu sebanyak 4.959 orang yang terdiri dari 2.454 orang laki-laki dan 2.505 orang perempuan dengan total kepala keluarga (KK) sebanyak 1268 KK. Pendidikan rata-rata masyarakat yaitu tamat SMA dan sederajat. Sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai petani dan

buruh tani. Sebagian kecil mempunyai mata pencaharian sebagai PNS, perajin industri rumah tangga (*home industry*), pedagang keliling, peternak, montir, TNI/POLRI, pensiunan, pembantu rumah tangga, dan dukuh kampung terlatih. Sedangkan lembaga/oragnisasi yang ada di desa Sumbergiri meliputi: PKK, RT, RW, BUMDES (koperasi simpan pinjam), kelompok simpan pinjam, lembaga keuangan non bank, industri kecil dan menengah (*home industry*), apsari, posyandu, BPD, dan Karang Taruna.

Dari hasil KKN-PPM tahun 2013, telah teridentifikasi dan mulai didampingi sebanyak tujuh macam industri rumah tangga, yaitu Industri krecek singkong, Emping jagung Marning dan kacang bawang, Rempeyek kacang, kedelai, kacang hijau(Ibu Surati), Jamu (kunir asem, jahe merah, temulawak, kunir putih, dll, (Ibu Tukilah), Ekstrak kulit manggis.(Pak Mustofa), Kerajinan kayu (souvenir)(PAK Wachid).

Selain itu di Desa Sumbergiri juga telah terdapat lembaga Kelompok Tani **“Suka Makmur”** didukung oleh beberapa organisasi sosial kemasyarakan yang tergabung dalam Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) yang ada di beberapa dusun, antara lain: Posdaya **“Putra Manunggal”** di Dusun Bendogede I, Posdaya **“Giri Raharja”** di Dusun Ngampelombo, Posdaya **“Gemilang”** di Dusun Payak, Posdaya **“Mudi Maju”** di Dusun Gedaren I, dan Posdaya **“Ngudi Rejeki”** di Dusun Gedaren II.

## B. Usulan Penyelesaian Masalah

Dari berbagai industri rumah tangga yang teridentifikasi dan didampingi pada kegiatan KKN PPM tahun 2013, sebagian besar memiliki keterbatasan dalam:

1. Kemampuan wirausaha yang masih rendah.

Pelaku industri rumah tangga kebanyakan adalah ibu-ibu yang belum pernah mendapatkan pelatihan tentang kewirausahaan. Usaha yang dilakukan terbatas pada untuk mengisi waktu luang. Usaha dilakukan dengan tidak memiliki perencanaan, sistem pembukuan, dan evaluasi secara periodik. Usaha dilakukan dengan menggabungkan aktifitas rumah tangga dengan aktifitas usaha. Sering muncul kerancuan antara kegiatan usaha dan kegiatan rumah tangga. Hal ini menyebabkan usaha menjadi tidak dapat berkembang, karena tidak diketahuai efektifitas usahanya.

2. Proses produksi.

Dalam proses produksi, pelaku usaha belum menerapkan *good manufacturing product*. Proses produksi mulai pemilihan bahan, penanganan bahan, pengolahan, pengemasan hingga penyimpanan belum menggunakan standar proses produksi yang baik dan sehat. Pemilihan bahan masih dicampur untuk semua jenis bahan. Tidak ada proses seleksi kualitas bahan yang akan digunakan untuk bahan produksi. Bila dilakukan proses seleksi, hasil produksi pasti akan memiliki kualitas produksi yang baik.

3. Belum semua produk ber-IRT.

Sertifikasi produk rumah tangga merupakan bagian dari peningkatan kualitas produk. Produk industri rumah tangga yang telah memiliki P-IRT memiliki jaminan kualitas yang lebih tinggi, sehingga pemasarannya dapat lebih luas dan juga meningkatkan nilai jual.

4. Teknologi kemasan manual.

Kemasan merupakan tampilan yang pertama kali dilihat oleh konsumen. Kemasan yang menarik atau “*catching eye*” akan mendapat perhatian lebih oleh konsumen dan membelinya. Selain itu, kemasan juga menjamin keamanan dan kesehatan produk. Dengan kemasan yang meyakinkan konsumen bahwa produk industri makanan rumah tangga tersebut aman dan sehat, akan meyakinkan konsumen untuk membelinya. Oleh karena itu, kemasan harus menarik, sehat, dan aman.

5. Organisasi/kelompok usaha belum optimal.

Usaha rumah tangga umumnya merupakan usaha keluarga yang belum memiliki jaringan usaha dengan industri rumah tangga lain, sehingga sifatnya sangat soliter. Hal ini biasanya berakibat pada tidak adanya pengendalian harga dan terjadi persaingan usaha yang merugikan usaha rumah tangga itu sendiri. Organisasi dalam industri rumah tangga, selain untuk menghindari persaingan usaha yang tidak sehat, dapat dimanfaatkan sebagai ajang pertemuan dan saling membantu untuk meningkatkan kualitas usahanya.

Koperasi atau organisasi pra Koperasi, juga bermanfaat bila industri rumah tangga tersebut akan mengakses modal dari perbankan.

6. Pemasaran terbatas pada pesanan.

Pemasaraan merupakan bagian penting dari industri apapun. Produk yang baik dan berkualitas, tanpa didukung pemasaran yang efektif dan efisien, akan menyebabkan industri tersebut tidak berkembang dan akhirnya mati. Oleh karena itu, pemasaran harus mendapatkan perhatian yang serius. Pemasaran yang masih tradisional perlu diperkuat dengan jaringan pemasaran yang lebih luas. Perluasan jaringan pemasaran, dapat dilakukan secara langsung melalui pameran-pameran atau melalui teknologi informasi. Selain itu belum tersedianya *shown room* bersama sebagai tempat pemasaran produk.

Guna mengatasi permasalahan di atas, pihak pemerintah desa melalui fasilitator PNPM Mandiri telah menjalin kerjasama dengan LPPM UNY. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah mengadakan pelatihan kepada sejumlah pelaku industri kecil yang ada di Desa Sumbergiri tentang pengembangan jiwa kewirausahaan, pelaksanaan kegiatan usaha, dan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Namun kegiatan yang telah dilakukan tersebut belum banyak membawa perubahan yang berarti pada masyarakat khususnya para pelaku industri. Mereka hanya sebatas memperoleh informasi, tetapi belum mampu atau termotivasi untuk menerapkan dalam kegiatan usahanya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh



keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki dan tidak adanya pihak luar yang mendampingi sekaligus menjadi motivator, fasilitator, dan pemonitor.

Oleh karena itu, berdasarkan kesepakatan dengan pemerintah desa dan fasilitator PNPM Mandiri, LPPM UNY bermaksud melanjutkan kembali upaya yang telah dirintis tersebut dalam rangka turut membantu masyarakat Desa Sumbergiri meningkatkan kesejahteraannya dan mewujudkan desa yang Madani.

Upaya yang akan dilakukan tentu saja mengacu pada strategi dasar pengembangan perekonomian desa yang diarahkan pada terciptanya struktur perekonomian yang semakin maju, kuat, dan mandiri dengan sektor andalannya yaitu perdagangan, industri, pertanian, perikanan, dan peternakan, serta sektor pariwisata dan sektor jasa lainnya. Khusus untuk industri kecil yang merupakan sektor basis dalam aktivitas ekonomi di Desa Sumbergiri, maka pengembangan industri kecil dalam arti yang luas diarahkan pada aktivitas ekonomi yang maju, mandiri, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, serta mampu menjadi pendorong bagi perkembangan sektor-sektor yang lain. Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan produk-produk industri kecil menjadi lebih berkualitas
- b. Meningkatkan kualitas aktivitas perindustrian melalui pemilihan bahan produksi yang berkualitas, proses produksi yang baik, pengemasan yang layak, promosi dan pemasaran yang gencar.
- c. Pengembangan teknologi terapan yang tepat guna, murah, mudah dilakukan, dan mampu memberi nilai tambah yang tinggi bagi pelaku industri dan juga ramah lingkungan.

- d. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia terutama para pelaku industri melalui pelatihan dan peningkatan ketrampilan.
- e. Membangun fasilitas sentra promosi dan pemasaran sebagai etalase potensi produk-produk industri kecil yang berbasis pada komunitas.
- f. Pengembangan sektor-sektor ekonomi mikro seperti koperasi tingkat RT dengan cara membentuk kelembagaan yang terstruktur mulai RT hingga desa (Kelompok Usaha Bersama/KUB) sehingga bisa lebih berkembang.
- g. Memberikan penyuluhan yang berkaitan dengan legalitas produk dan perijinan.
- h. Memfasilitasi pelaku industri kecil dalam memperoleh informasi pola-pola kredit usaha kecil dan kemitraan yang dikembangkan oleh pemerintah, BUMN, swasta dan lembaga keuangan yang lain.

Berdasarkan acuan tersebut, maka upaya-upaya yang akan dilakukan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi Desa Sumbergiri dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut.

- a. Penguatan *home industry* khususnya pengolah makanan dan minuman, melalui perbaikan manajemen wirausaha, perbaikan proses produksi, pengemasan, dan penyimpanan
- b. Pendampingan dan pembinaan *home industry* pengolahan makanan dan minuman dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, untuk meningkatkan kualitas produk.
- c. Melakukan pendampingan dan penguatan pelaku *home industry* dalam pemasaran secara langsung, memperkuat jejaring, pameran, atau menggunakan teknologi informasi, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menuju Sumbergiri menjadi desa yang Madani.

Usaha penyelesaian masalah tersebut bila digambarkan dalam bentuk bagan alir yaitu sebagai berikut (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Skema Penyelesaian Permasalahan

Upaya-upaya tersebut akan diwujudkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan 30 orang mahasiswa UNY dari berbagai bidang ilmu sebagai pelaksananya. Ketigapuluh mahasiswa tersebut akan berdomisili di 3 dusun yang termasuk wilayah Desa Sumbergiri kurang lebih selama 60 hari kalender (2 bulan) yang akan berperan sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator bagi para pelaku *home industry* dalam rangka mengembangkan kegiatan usahanya.

### C. Teknologi/Metoda/Kebijakan/Konsep untuk Mengatasi Permasalahan

Pada kegiatan KKN-PPM tahun 2013, Konsep yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Sumbergiri adalah sebagai berikut.

## **1. Tahap I**

Tahap I merupakan sosialisasi kegiatan KKN-PPM kepada lembaga mitra, pemerintahan daerah, pemerintah desa, dan anggota masyarakat Desa Sumbergiri. Pemerintah Kecamatan dan Desa sudah mengenal baik kegiatan KKN PPM pada tahun 2014, sehingga proses ini pada kegiatan ini tidak diperlukan lagi.

## **2. Tahap II**

Tahap II merupakan tahap identifikasi dan klarifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Sumbergiri khususnya yang berhubungan dengan *home industry* dengan menggunakan metoda *Rapid Rural Appraisal* (RRA). Langkah dalam tahap identifikasi dan klarifikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya terutama yang berasal dari fasilitator PNPM dan desa tentang kegiatan *home industry* di Desa Sumbergiri dilakukan identifikasi dan klarifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama para pelaku *home industry*.
- b. Identifikasi dan klarifikasi dilakukan secara wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada sejumlah narasumber yang meliputi anggota masyarakat terutama para pelaku *home industry*, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan pihak-pihak yang terkait.
- c. Pendokumentasian data hasil identifikasi dan klarifikasi.
- d. Menganalisis data hasil identifikasi dan klarifikasi secara kritis yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun program kegiatan KKN-PPM.

Hasil dari kegiatan tahun 2013 ditemukan paling tidak tujuh home industry yang ada, namun dengan berbagai kondisi perkembangannya.

### **3. Tahap III**

Tahap III merupakan tahap diskusi kelompok terarah dalam bentuk *focus group discussion I* (FGD I) yang langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a. Memetakan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama para pelaku *home industry*.
- b. Menentukan skala prioritas terhadap potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka menentukan penyelesaian permasalahannya.
- c. Menentukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Hasil identifikasi dan FGD menunjukkan bahwa, kemampuan manajemen wira usaha masih rendah, diperlukan teknologi tepat guna untuk memperbaiki teknologi produksi, pengemasan dan pemasaran.

### **4. Tahap IV**

Tahap IV merupakan tahap diskusi kelompok terarah dalam bentuk FGD II dan *participatory rural appraisal* (PRA) yang langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

- a. Mendiskusikan solusi yang telah ditetapkan sebagai pemecahan permasalahan yang dihadapi dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, maupun lembaga mitra.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga mitra dalam melaksanakan solusi yang telah ditetapkan.

- c. Melakukan penyusunan program kerja dan pembagian tugas dengan lembaga mitra dalam rangka melaksanakan solusi yang telah ditetapkan
- d. Menyusun rencana tindak lanjut dengan lembaga mitra setelah pelaksanaan KKN-PPM selesai.

## **5. Tahap V**

Tahap V merupakan tahap pemberian motivasi melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

- 1) Bekerjasama dengan lembaga mitra menentukan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan dalam rangka memotivasi para pelaku *home industry* untuk mengembangkan usahanya.
- 2) Melaksanakan pelatihan-pelatihan secara rutin kepada para pelaku *home industry* dan lembaga mitra desa dalam rangka penumbuhan, pengembangan, dan penguatan kegiatan usaha.

## **6. Tahap VI**

Tahap VI merupakan tahap pendampingan dan pembinaan kepada para pelaku *home industry* dalam menerapkan hasil-hasil pelatihan yang telah diperoleh. Tahap ini dilakukan oleh peserta KKN-PPM yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam pelaksanaannya juga melibatkan peran aktif dari lembaga-lembaga yang dijadikan sebagai mitra kerja.

## **7. Tahap VII**

Tahap VII merupakan tahap monitoring dan evaluasi. Program kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan erat. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap

pencapaian target program dan kegiatan bersama dengan masing-masing pihak yang terkait secara periodik sesuai dengan kesepakatan pada rencana awal. Di samping itu, juga memantau kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam proses kegiatan. Dengan demikian diharapkan kendala dan permasalahan segera diatasi dan dicarikan solusi yang tepat. Proses monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara transparan dan bersama-sama oleh *stakeholders* yang terlibat secara berkala dan khusus.

Dari hasil kegiatan KKN-PPM Tahun 2013 persoalan yang mendesak untuk di selesaikan adalah:

1. Penguatan kemampuan manajerial wirausaha secara sederhana.
2. Penggunaan teknologi tepat guna untuk perbaikan proses produksi.
3. Perbaikan dalam kemasan dan jaminan kualitas.
4. Peningkatan kemampuan pemasaran dengan pengatan jaringan, kerjasama dan pemanfaatan teknologi Informasi.
5. Pemutusan rantai makelar, sehingga produsen dapat langsung menjual produknya ke konsumen, atau palaiang tidak memotong alur distribusi yang terlalu panjang, sehingga harga jual dapat lebih murah, namun keuntungan tetap tinggi.

#### **D. Profil Kelompok Sasaran Beserta Potensi Permasalahannya**

1. Lembaga mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN-PPM ini antara lain yaitu: POSDAYA GEMILANG, Kelompok Tani “Suka Makmur” Desa Sumbergiri, Tim Penggerak PKK Desa Sumbergiri, Disperinkop Kabupaten Gunungkidul, UMKM yang telah maju di Kabupaten Gunungkidul, dan Bagian Kredit (PKBL) SKC lembaga keuangan Kabupaten Gunungkidul.
2. Profil Lembaga Mitra dan Kelompok Sasaran

1) Kelompok Tani “Suka Makmur” Desa Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul

BKM atau Badan Keswadayaan Masyarakat Ngudi Rahayu Desa Sumbergiri Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul beralamatkan di Dusun Payak, Desa Sumbergir, Kecmatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul.

Kelompok Tani ini tersebut terdiri 3 kelompok yaitu pengurus yang terdiri dari 13 orang anggota, sekretaris dan UP terdiri dari 5 orang anggota, tim inti perencanaan partisipatif yang beranggotakan 21 orang, dan kelompok kerja industri rumah tangga (*home industry*), lingkungan hidup, sarana dan prasarana, dan kelembagaan yang masing-masing beranggotakan 12 orang.

Tujuan dari pendirian Kelompok Tani ini yaitu untuk memberikan memotivasi, memfasilitasi, membina, mendampingi, dan melakukan evaluasi terhadap pembangunan di wilayah Desa Sumbergiri yang meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat yang dikelompokkan menjadi lima kelompok besar yaitu perekonomian, lingkungan hidup, perumahan dan bangunan, sarana dan prasarana, dan kelembagaan.

2) Tim Penggerak PKK Sumbergiri Ponjong Kabupaten Gunungkidul

Tim Penggerak PKK Desa Sumbergiri beralamat di Kompleks Kantor Desa Sumbergiri. Struktur organisasinya terdiri dari seorang badan penyantun, 2 orang ketua, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris, dan 1 orang bendahara. Terdiri dari 4 kelompok kerja yang masing-masing terdiri dari seorang ketua, sekretaris, dan bendahara serta 2 orang anggota. Lembaga ini bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat khususnya para wanita dalam berbagai aspek kehidupan.



### 3) Disperinkop dan UMKM Kabupaten Gunungkidul

Dinas perindustrian, koperasi, dan UMKM dipimpin oleh seorang kepala dinas dengan dibantu seorang sekretariat yang membawahi 3 subbag yaitu: (1) subbag perencanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan; (2) subbag keuangan; dan (3) subbag umum dan kepegawaian. Selanjutnya kepala dinas membawahi kelompok jabatan fungsional, dan 3 bidang yaitu bidang industri, bidang koperasi, dan bidang UMKM. Bidang industri terdiri dari 3 seksi yaitu seksi industri hasil pertanian; seksi industri logam, mesin, kimia, dan aneka; bidang koperasi terdiri dari 2 seksi yaitu seksi kelembagaan koperasi dan seksi bina usaha dan permodalan koperasi; seksi bidang UMKM terdiri dari seksi kelembagaan UMKM dan seksi bina usaha dan permodalan UMKM.

### 4) Lembaga Keuangan Kabupaten Gunungkidul

Lembaga keuangan Kabupaten Gunungkidul baik lembaga perbankan milik Pemerintah maupun swasta didorong lebih berperan sebagai lembaga mitra kegiatan KKN-PPM adalah bagian kredit (PKBL) atau SKC yang struktur organisasinya terdiri dari seorang pemimpin, wakil pemimpin, penyelia pemasaran, dan 4 orang *relation officer*. Bagian ini mempunyai visi membantu pembiayaan produktif untuk berbagai macam sektor industri (perdagangan, industri, peternakan, dan lain-lain). Jenis-jenis kredit yang ditawarkan adalah KMK (Kredit Modal Kerja), KI (Kredit Investasi), KUR (Kredit Usaha Rakyat), BNI Wirausaha, dan KKLK (Kredit Kepada Lembaga Keuangan).

## 5) POSDAYA GEMILANG .

Nama Posdaya	: Posdaya Gemilang
Alamat Posdaya	: Padukuhan Payak, Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Diy
Nama Ketua Posdaya	: Sugiyono
No Telp	: 085643402053
Cakupan Wilayah	: Cakupan wilayah kerja POSDAYA GEMILANG Padukuhan Payak meliputi satu padukuhan yang terdiri dari 4 RT dan 1 RW, yaitu RT 01, RT 02, RT 03, RT 04 dan RW 20.
Posdaya Berdiri	: 12 Agustus 2012 SK masih dalam proses
Pengukuhan Posdaya	: Pertama kali di sahkan oleh Kepala Desa Sumbergiri, Bapak Surahya, S.Ag
Jumlah RT	: Ada 4 RT, yaitu RT 01 = Bapak Sugiyono RT 02 = Bapak Amino RT 03 = Bapak Budi Santosa RT 04 = Bapak Hendri Gatot Nugroho
Jumlah RT POSDAYA	: Ada 4 RT yang tergabung dalam POSDAYA GEMILANG Padukuhan Payak
Jumlah KK	: 172 KK
Jumlah Penduduk	: 596
Jumlah anak usia sekolah (7-15 tahun)	64 orang
Jumlah anak usia sekolah tapi tidak bersekolah	-
Jumlah Balita	43 orang
Jumlah Remaja	68 orang
Jumlah Ibu Hamil	9 orang
Jumlah Ibu Menyusui	29 orang
Jumlah Pasangan Usia Subur	49 pasangan
Jumlah PUS yang berpasangan-KB	49 pasangan
Jumlah peserta KB	49 pasangan
Jumlah Penduduk Disabilitas	Idiot : 1 orang Strees : 1 orang

### 1) Kegiatan Bidang Kesehatan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Posyandu Balita	Dihadiri oleh 45 balita, dilaksanakan tanggal 8 setiap bulannya yang dipandu oleh kader kesehatan

2	Pemeriksaan Tulang	Dihadiri oleh 156 orang, merupakan kegiatan insidental untuk lansia dan warga 19 tahun ke atas.
3	Training PPC	Dihadiri oleh 40 orang, merupakan program insidental
4	Penyuluhan Kesehatan Lingkungan	Dihadiri oleh 36 orang Program Kerja Insidental Posdaya
5	Penyuluhan Bahaya Narkoba	Dihadiri oleh 53 orang Program kerja Insidental Posdaya
6	Pemberian Makanan Tambahan	Diberikan pada setiap pelaksanaan Posyandu, di tanggal 8 tiap bulannya.

### 3. Kegiatan Bidang Pendidikan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pendampingan TPA	Terlaksana
2	BIMBEL	Bimbel mata pelajaran yang sukar oleh teman-teman karangtaruna dan rema
3	Penataan perpustakaan	Tertata sekitar 1000 buku yang tersimpan di masjid al-ihsan
4	Karang Taruna dan Remaja Masjid (REMA)	Koordinasi dalam pendampingan TPA dan pengadaan buka bersama

### 3) Bidang Ekonomi Kewirausahaan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pembinaan Unit-unit Produksi	Terdapat lebih dari lima unit produksi, yaitu krecek singkong, lempeng singkong, marning jagung, kacang bawang.
2	Budi Daya Lele oleh POKDAKAN	Lokasi di depan rumah Bapak Windarto dengan metode LELAKI SINTAL
3	Pembuatan Batako	Produsen batako home industri oleh Bapak Kamali
4	Pembuatan Jamu	Industri rumah tangga yang dikelola ibu Tukilah
5	Pembuatan kerajinan dari batok kelapa	Industri rumah tangga yang dikelola bapak wachid. Diproduksi dan dirangkai dirumah.

### 4) Bidang Lingkungan

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penanaman Sayur-mayur	Dikembangkan oleh Bapak Jono dengan metode

		Stek dan sambung
2	Penanaman Buah-buahan	Dikembangkan oleh Bapak Jono dengan metode stek dan sambung
3	Penanaman Vertikultur	Disosialisasikan oleh Bapak Fajar selaku Konsultan organik kemudian diterapkan oleh warga Payak Diharapkan bisa diterapkan oleh masyarakat
4	Penanaman Sistem Besek	Menanam benih padi pada besek, dikembangkan oleh masyarakat.
5	Pengelolaan Pupuk Organik	Produsen pupuk Organik oleh UD. Alam Perkasa digunakan untuk pertanian Padukuhan Payak
6	Penanaman Sistem Sambung	Budidaya stek pada tanaman sayur dan buah-buahan

### 5) Bidang Seni Budaya

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pelatihan Tari dan Dance	Memberikan pelatihan dance/menari modern yang baik dan benar, meliputi gerakan, posisi dan ekspresi. Program ini juga bertujuan untuk mengasah kemampuan menari anak-anak di Dusun Payak sehingga anak-anak yang memang memiliki bakat di bidang tari dapat meningkatkan kemampuannya.
2	Pelatihan Koor	Memberikan pelatihan menyanyi yang baik dan benar (menggunakan nafas perut dan bentukan mulut yang benar) serta melatih anak-anak menyanyi dalam kelompok (koor) dengan memadukan suara. Program Insidental bekerja sama dengan KKN.
3	Pelatihan Rebana	Pelatihan meliputi cara memukul alat rebana dan pencarian nada dasar. Diikuti oleh santri TPA Masjid Al-Ihsan. Program kontinyu yang dibina oleh REMA Al-Ihsan
4	Klanthingan	Kegiatan kesenian menggunakan gitar dan ketipung buatan sendiri yang dikembangkan oleh karang taruna. Program kontinyu yang dimotori oleh karang taruna.
5	Gejok Lesung	Menyanyi dengan diiringi pemukulan lesung dengan menggunakan kayu, dikembangkan oleh ibu-ibu lansia padukuhan Payak. Program kontinyu yang dimotori oleh ibu-ibu Padukuhan Payak.
6	Toklik	Latihan menyanyi dengan diiringi gitar dan alat-alat toklik, yaitu alat musik yang dibuat dari

		bambu yang cara penggunaannya bisa dipukul, digoyangkan dan di tiup. Program kontinyu Posdaya yang dibina oleh Bapak Sumanto dan dimotori oleh bapak-bapak di padukuhan Payak
--	--	---

Selain itu, kegiatan juga bermitra pada kelompok POSDAYA lain, yaitu:

**a. Profil Posdaya Giri Raharjo**

Alamat Posdaya	:	Ngampelombo, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul
Nama Ketua Posdaya	:	Sudarmi
No.telp/HP Ketua Posdaya	:	085729096524
Cakupan wilayah kerja Posdaya	:	
Tanggal/Bulan/Tahun Posdaya berdiri (sesuai dengan SK terakhir)	:	14 Juli 2012
Jumlah RT seluruhnya	:	6
Jumlah RT Posdaya	:	3
Jumlah Keluarga (KK)	:	150 KK
Jumlah Penduduk	:	646 penduduk
Jumlah anak usia sekolah (7-15 Th)	:	43 anak
Jumlah balita	:	Posyandu : 28 anak, PAUD : -
Jumlah remaja	:	47 anak
Jumlah lansia	:	57 orang
Jumlah Ibu Hamil (Bumil)	:	2 orang
Jumlah Ibu menyusui (Busu)	:	12 orang
Jumlah PUS	:	107
Jumlah PUS yang ber-KB	:	80
Jumlah peserta KB	:	Wanita : 30 orang, Laki-laki : - orang
Jumlah penduduk disabilitas	:	-

**1) Kegiatan Bidang Kesehatan (Contoh: Pos KB, Posyandu Balita, dll.)**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Penimbangan	Teraksana
2	Pengukuran tinggi badan	Terlaksana

**2) Kegiatan Bidang Pendidikan (Contoh: BKB, BKR, PAUD, dll.)**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Bimbingan Belajar	Terlaksana
2	Perpustakaan	Terlaksana

**3) Kegiatan Bidang Ekonomi Kewirausahaan (Contoh: Koperasi, KUBE, dll.)**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pembuatan Crezink	Terlaksana

**4) Bidang Lingkungan (Contoh: Kebun Bergizi, Sanitasi, dll.)**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Punyuluhan Sampah	Terlaksana

**5) Bidang Seni Budaya**

No	Kegiatan	Keterangan
1	Karawitan	Terlaksana

**b. Profil Posdaya Mudi Maju**

Nama Posdaya	:	Mudi Maju
Alamat Posdaya	:	Gedaren I RW 05, Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul
Nama Ketua Posdaya	:	
Cakupan wilayah kerja Posdaya	:	Satu RW / Dusun
*) Pilih salah satu		
Tanggal/bulan/tahun Posdaya berdiri (sesuai dg SK terakhir)	:	Tgl bulan Thn 2012
Pengukuhan pertama kali Posdaya oleh	:	Kepala Dusun
*) pilih salah satu		
Jumlah RT seluruhnya	:	4
Jumlah RT Posdaya	:	
Jumlah keluarga (KK)	:	111
Jumlah penduduk	:	451
Jumlah anak usia sekolah (7-15 th)	:	43
Jumlah anak usia sekolah yang tidak bersekolah	:	-
Jumlah balita	:	Posyandu : 7 PAUD : 16
Jumlah remaja	:	39
Jumlah lansia	:	116 orang
Jumlah ibu hamil (Bumil)	:	Ibu hamil : 1 orang
Jumlah ibu menyusui (Busu)	:	Ibu menyusui : 3 orang
Jumlah PUS	:	-
Jumlah PUS yang Ber-KB	:	38
Jumlah peserta KB	:	Wanita : 38 orang, laki-laki: - orang
Jumlah penduduk disabilitas	:	5 orang

**1) Kegiatan Bidang Kesehatan (Contoh: Pos KB, Posyandu Balita, dll.)**

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penimbangan/Posyandu Balita	1 bulan sekali

No.	Kegiatan	Keterangan
2	Pengecekan jentik-jentik nyamuk	1 minggu sekali
3	Pemeriksaan Kesehatan Hewan	1 bulan sekali
4	PMT	1 bulan sekali
5	Posyandu	1 bulan sekali
6	Pos KB	1 bulan sekali

## 2) Kegiatan Bidang Pendidikan (Contoh: BKB, BKR, PAUD, dll)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pembelajaran bagi kelompok tani	1 bulan sekali
2	TPA	Setiap Ramadhan
3	Pembelajaran bagi kelompok ikan	1 bulan sekali
4	BKB	1 bulan sekali
5	BKR	1 bulan sekali

## 3) Bidang Ekonomi Kewirausahaan (Contoh: Koperasi, KUBE, dll)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pembudidayaan Ikan	Ada, Berkelompok
2	Koperasi	ada
3	UPPKS	Ada, berupa tape ketan, lempeng ketela, kresek, dll.

## 4) Bidang Lingkungan (Contoh: Kebun Bergizi, sanitasi, dll)

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penanaman Sayur-mayur	ada
2	Penanaman Buah-buahan	ada
3	Kebun bergizi	Ada namun belum merata
4	Pembuatan vertikultur	Baru akan dimulai
5	Sanitasi	ada

## 5) Bidang Seni Budaya

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Karawitan Dewasa	1 minggu sekali

## c. Profil Posdaya Ngudi Rejeki

Nama Posdaya : Ngudi Rejeki  
 Alamat Posdaya : Gedaren II  
 Nama Ketua Posdaya : Kasno Murdiyanto  
 Cakupan wilayah kerja Posdaya : Beberapa RW/dusun  
 Pengukuhan pertama kali Posdaya : Kepala Dusun  
 Jumlah RT seluruhnya : 2 RT

Jumlah RW seluruhnya	: 2 RW
Jumlah Keluarga (KK)	: 63 KK
Jumlah penduduk	: 186 jiwa
	: 20 anak
Jumlah anak usia sekolah (7-15 tahun)	
Jumlah anak usia sekolah yang tidak bersekolah	: - Orang
Jumlah balita	: Posyandu : 12 anak PAUD : 3 anak
Jumlah remaja	: 16 orang
Jumlah lansia	: 81 orang
Jumlah ibu hamil (Bumil)	: 1 orang
Jumlah ibu menyusui (Busu)	: 2 orang
Jumlah PUS	: 1 orang
Jumlah PUS yang Ber-KB	: 26 orang
Jumlah peserta KB	: Wanita: 26 orang Laki-laki: - orang
Jumlah penduduk disabilitas	: - orang

**1) Kegiatan Bidang Kesehatan (Contoh: Pos KB, Posyandu, Balita, dll)**

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Penimbangan	Posyandu
2	Pemeriksaan Kesehatan	
3	PMT	

**2) Bidang Pendidikan (Contoh: BKB, BKR, PAUD, dll)**

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Layanan PAUD SPS AMANAH INSAN MANDIRI	
2	Bimbingan Belajar	TPA
3	Literasi dan Pengelolaan Perpustakaan	

**3) Bidang Ekonomi Kewirausahaan (contoh: Koperasi, KUBE, dll)**

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pembuatan Cetak Tugu	
2	Pembudidayaan Jamur Tiram	
3	Pembudidayaan Ikan	

**4) Bidang Lingkungan (contoh: Kebun Bergizi, Sanitasi, dll)**

No.	Kegiatan	Keterangan
-----	----------	------------



1	Penanaman Sayur-Mayur	
2	Penanaman Buah-Buahan	

#### **5) Bidang Seni Budaya**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Karawitan Anak	
2	Pembinaan Seni Tari Tradisional dan Kreasi	

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target Kegiatan KKN-PPM**

Sesuai dengan tahapan yang akan dilaksanakan dalam KKN-PPM ini, maka target yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Tahap penumbuhan, pengembangan, dan penguatan *home industry* khususnya pengolah pangan.

Target yang diharapkan pada tahap pertama adalah sebagai berikut.

- a. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan di masyarakat terutama pada pelaku *home industry*
- b. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan di kalangan para pelaku *home industry* yang ada hingga sekarang.
- c. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan para pelaku *home industry* dalam pemilihan bahan baku, proses produksi, pengemasan, pemasaran, legalitas, dan akses permodalan

2. Tahap pendampingan dan pembinaan *home industry* pengolahan pangan.

Target yang diharapkan pada tahap kedua adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kualitas *home industry* yang menerapkan *Good Manufacturing Product* (GMP) pada proses produksinya.
- b. Meningkatnya jumlah *home industry* yang menerapkan penggunaan teknologi tepat guna pada proses produksinya.
- c. Meningkatnya jumlah *home industry* yang menerapkan produksi bersih.

- d. Meningkatnya jumlah *home industry* yang menerapkan proses pengemasan yang sesuai dengan peraturan pengolahan pangan.
- e. Semakin tertatanya manajemen kegiatan usaha terutama masalah pembukuan.
- f. Semakin luasnya jaringan pemasaran produk-produk *home industry* terutama pada tingkat regional dan nasional.

## **B. Luaran KKN-PPM**

Dalam jangka panjang KKN-PPM dengan tema pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah ini luaran yang diharapkan yaitu sebagai berikut.

1. Terciptanya KUB dengan manajemen wirausaha yang lebih baik
2. Peningkatan kualitas produk irt dalam hal:
  - a. Kemasan: disain, disain logo, bahan dan bentuk kemasan, teknologi pengemas
  - b. Higiene: bahan baku, proses, kemasan, penyimpanan
  - c. Pemasaran: Penguatan Jaringan IKG, Pemda, Pelaku usaha
3. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Sumbergiri khususnya warga masyarakat di dusun tempat lokasi KKN-PPM.
4. Tercapainya Desa Sumbergiri yang Mandiri, Indah, dan Berbasis Industri (Madani).

### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan dan Pembekalan**

##### **1. Persiapan dan Pembekalan Peserta KKN-PPM**

###### **a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM**

Pelaksanaan KKN-PPM ini di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Mekanisme pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

###### **1) Koordinasi intern dan ekstern lembaga**

a) Koordinasi intern lembaga merupakan koordinasi dengan para pimpinan dari tingkat universitas hingga fakultas, serta para mahasiswa calon peserta KKN-PPM dengan tujuan untuk mensosialisasikan kegiatan KKN-PPM guna penyamaan persepsi dan penjadwalan.

b) Koordinasi ekstern merupakan koordinasi yang dilakukan pihak penyelenggara (LPPM UNY) dengan lembaga mitra yaitu sosialisasi kepada lembaga mitra yang meliputi pemerintah daerah (Kabupaten Gunungkidul terutama Bappeda dan Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UMKM), kecamatan (perangkat Kecamatan Ponjong), desa (BKM, TP PKK, perangkat Desa Sumbergiri, dan Kelompok Tani, dan Posdaya), dusun (perangkat di 3 dusun di Desa Sumbergiri sebagai rencana tempat kegiatan KKN-PPM), pihak-pihak lain yang terkait (PNPM Mandiri dan Bank), dan lain-lain. Tujuan utama kegiatan koordinasi eksternal ini adalah untuk menyamakan

persepsi dan sinergitas tentang KKN-PPM dan persiapan keberlanjutan pembinaannya.

2) Rekrutmen peserta KKN-PPM dengan persyaratan sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY pada tahun akademik berjalan, dibuktikan dengan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- b) Mencantumkan KKN sebagai mata kuliah yang ditempuh pada Kartu Rencana Studi (KRS).
- c) Telah menempuh minimal 100 SKS dengan IPK minimal 2,00 yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Hasil Studi sebanyak 1 lembar.
- d) Jumlah SKS teori yang ditempuh pada saat mengikuti KKN maksimal 6 SKS (3 mata kuliah) yang dibuktikan dengan fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) sebanyak 1 lembar.
- e) Membayar biaya KKN sebesar Rp 300.000,- yang dibuktikan dengan fotokopi kuitansi pembayaran yang disahkan (dilegalisir) bagian keuangan universitas.
- f) Melampirkan pasfoto terbaru ukuran 3x4 cm sebanyak 2 lembar dan 2x3 cm sebanyak 1 lembar.
- g) Melampirkan fotokopi Kartu Mahasiswa sebanyak 1 lembar.
- h) Melampirkan foto copi sertifikat/surat keterangan kegiatan organisasi kemahasiswaan/ pengalaman kegiatan ilmiah/kewirausahaan.
- i) Melampirkan fotokopi KTP sebanyak 1 lembar.

Semua berkas persyaratan dimasukkan dalam stopmap dan diserahkan ke LPPM UNY dengan dilampiri formulir pendaftaran peserta KKN.

3) Seleksi peserta KKN karena jumlah peserta yang akan diterjunkan ke lokasi adalah 30 orang. Seleksi dilakukan berdasarkan urutan mahasiswa, IPK, jumlah SKS mata kuliah yang diambil saat pelaksanaan KKN, kegiatan organisasi kemahasiswaan/ pengalaman kegiatan ilmiah/kewirausahaan dan hasil wawancara tentang motivasi mengikuti KKN-PPM ini.

4) Pembagian kelompok

Peserta KKN-PPM sebanyak 30 orang selanjutnya dikelompokkan menjadi 3 kelompok sesuai dengan jumlah dusun yang ada di lokasi KKN-PPM. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 orang anggota yang berasal dari berbagai fakultas. Ketiga kelompok tersebut akan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

5) Pembekalan

a) Internal

Pembekalan internal bagi DPL akan disampaikan oleh Ketua dan Sekretaris LPPM UNY .

Pembekalan internal bagi calon peserta KKN-PPM akan diberikan oleh Tim KKN LPPM UNY LPPM UNY.

b) Eksternal

Pembekalan secara eksternal dilakukan oleh lembaga-lembaga mitra maupun pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM ini, yang meliputi Bagian Kesra Kabupaten Gunungkidul, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Kepala Desa Sumbergiri, Camat Ponjong, dan UKM pengolahan pangan yang sudah berkembang di Kabupaten Gunungkidul.

6) Penerjunan peserta

Penerjunan peserta KKN-PPM lokasi, yang diawali dengan penyerahan peserta ke Desa Sumbergiri serta ketiga dusun yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN.

7) Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM mahasiswa di tiga dusun akan dibimbing dan didampingi oleh seorang DPL yaitu Bpk. Drs. Darmono, MT. dari Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY yang berperan sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator selama perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan berlangsung.

8) Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring selain dilakukan oleh DPL yang juga akan dilakukan oleh pemerintah desa, dan LPPM UNY sebagai pihak penyelenggara.

9) Laporan

Setelah kegiatan KKN-PPM selesai, peserta diwajibkan menyusun dan menyerahkan laporan kegiatan dengan batas waktu dua minggu setelah peserta ditarik dari lokasi KKN-PPM.

b. Materi pembekalan KKN-PPM.

Materi untuk persiapan dan pembekalan KKN-PPM ini adalah sebagai berikut.

1) Materi persiapan meliputi konsep-konsep KKN-PPM yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi baik secara internal maupun eksternal oleh pihak penyelenggara KKN yaitu LPPM.

- 2) Materi pembekalan diberikan kepada peserta KKN-PPM dan Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan oleh LPPM, pemerintah daerah, perangkat desa, dan lembaga-lembaga mitra.
- a) Materi pembekalan yang akan disampaikan meliputi visi dan misi (arti, tujuan, dan manfaat KKN-PPM), teknis pelaksanaan, penyusunan program kerja dan pelaporan, evaluasi/penilaian peserta, deskripsi tugas dan tata tertib peserta, teknis penyusunan laporan KKN-PPM, dan bagi DPL ditambahkan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai DPL KKN-PPM yang akan disampaikan oleh Kepala Pusat dan Sekretaris KKN dan Pengembangan Wilayah LPPM UNY.
- b) Materi yang disampaikan dari pihak luar dalam pembekalan eksternal calon peserta KKN-PPM meliputi potensi dan permasalahan yang dimiliki dan dihadapi pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Gunungkidul secara umum dan pemerintah maupun masyarakat Desa Sumbergiri secara khusus. Selanjutnya program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi baik pemerintah daerah, kecamatan, maupun desa, serta lembaga mitra, seperti: (1) Teknik penumbuhan-kembangan dan penguatan *home industry*, (2) Pendampingan dan pembinaan *home industry* dalam rangka penumbuhan, pengembangan, dan penguatannya, (3) Merintis terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB), dan lain-lain.

## **B. Jadwal Kegiatan**

Jadwal pelaksanaan KKN-PPM di Desa Sumbergiri, Kecamatan Pojong, Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut (lihat Tabel 4) berikut ini.



Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan KKN-PPM

No.	Kegiatan	Bulan: .... 2014			
		Juni	Juli	Agustus	Septemb.
1.	Perencanaan kegiatan dan pendaftaran peserta				
2.	Persiapan (seleksi peserta dan pembekalan)				
3.	Pelaksanaan program kerja				
4.	Evaluasi kegiatan				
5.	Pelaporan kegiatan KKN-PPM				

### C. Tempat Kegiatan

Kegiatan KKN-PPM ini akan dilaksanakan di Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Peta lokasi KKN-PPM dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

### D. Pelaksanaan

- Langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Program Pelaksanaan KKN-PPM

No.	Tahapan	Program yang akan dilaksanakan
1.	Penumbuhan, pengembangan, dan penguatan <i>home industry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klarifikasi data kelompok sasaran.</li> <li>Klarifikasi potensi dan permasalahan yang dimiliki dan dihadapi kelompok sasaran.</li> <li>Sosialisasi dan pelatihan penumbuhan dan pengembangan jiwa kewirausahaan kepada kelompok sasaran.</li> <li>Sosialisasi dan pelatihan pemilihan dan pengembangan jenis kegiatan usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki kelompok sasaran.</li> <li>Sosialisasi peraturan-peraturan dalam</li> </ol>

No.	Tahapan	Program yang akan dilaksanakan
		<p>industri pengolahan pangan.</p> <p>f. Sosialisasi dan pelatihan penerapan <i>Good Manufacturing Product</i> (GMP) dalam proses produksi dan produksi bersih.</p> <p>g. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan teknologi tepat guna dalam proses produksi.</p> <p>h. Sosialisasi dan pelatihan pengemasan produk.</p> <p>i. Sosialisasi pengajuan legalitas usaha.</p> <p>j. Sosialisasi dan pelatihan manajemen kegiatan usaha.</p> <p>k. Sosialisasi pengajuan permodalan ke lembaga-lembaga keuangan maupun non keuangan.</p> <p>l. Sosialisasi pembentukan jaringan kerjasama guna memperluas pemasaran.</p>
2.	Pendampingan dan pembinaan <i>home industry</i> dalam rangka penumbuhan, pengembangan, dan penguatannya.	<p>a. Pendampingan dan pembinaan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang penerapan <i>Good Manufacturing Product</i> (GMP) dan penggunaan teknologi tepat guna dalam proses produksi.</p> <p>b. Pendampingan dan pembinaan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang cara pengemasan produk yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.</p> <p>c. Fasilitasi dan pendampingan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang cara pengajuan legalitas usaha.</p> <p>d. Pendampingan dan pembinaan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang penerapan manajemen kegiatan usaha terutama masalah pembukuan.</p> <p>e. Fasilitasi dan pendampingan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang pengajuan modal usaha.</p> <p>f. Fasilitasi dan pendampingan oleh peserta KKN-PPM kepada kelompok sasaran tentang pembentukan jaringan pemasaran produk-produk <i>home industry</i> terutama pada tingkat regional dan nasional.</p>
3.	Merintis terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB) guna mengoptimalkan pengembangan	<p>a. Pengelompokan jenis kegiatan usaha berdasarkan jenis produk yang dihasilkan di setiap dusun guna merintis pembentukan KUB.</p> <p>b. Pendampingan dan pembinaan dalam</p>

No.	Tahapan	Program yang akan dilaksanakan
	kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menuju Desa yang Madani.	merintis pembentukan KUB seperti struktur organisasi, AD/ART, dan program kerja.

2. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran.

Metode yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat adalah metode RRA dan PRA yang melibatkan berbagai komponen dalam menggali potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran, menentukan prioritas pemecahan permasalahan, serta pelaksanaan program kerja. Komponen-komponen yang dimaksud adalah kelompok sasaran, pemerintah desa, pemerintah daerah, dan lembaga mitra.

3. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.

Langkah-langkah operasional tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penentuan lokasi kegiatan KKN-PPM.
- b. Sosialisasi kegiatan KKN-PPM secara internal maupun eksternal terutama pada lembaga mitra.
- c. Identifikasi dan pemetaan potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat.
- d. Penyusunan program kerja guna mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran.
- e. Sosialisasi dan pelatihan tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan penumbuhan, penguatan, dan pengembangan kegiatan usaha kelompok sasaran.

- f. Pendampingan dan pembinaan kelompok sasaran dalam rangka penerapan hasil sosialisasi dan pelatihan dalam pengembangan kegiatan usahanya.
  - g. Monitoring dan evaluasi kegiatan.
4. Volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM).

Jumlah jam pelaksanaan KKN untuk setiap mahasiswa yaitu sebanyak 256 JKEM yang menyesuaikan dengan ketentuan pedoman KKN di UNY (kegiatan perkuliahan di lapangan) dengan bobot SKS sebanyak 3 SKS. Berdasar ketentuan tersebut, maka volume pekerjaan untuk setiap mahasiswa di lokasi KKN-PPM adalah minimal 256 JKEM selama 60 hari kalender (2 bulan) berada di lapangan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Volume Pekerjaan Minimal untuk Setiap Peserta KKN-PPM

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembekalan	Pembekalan peserta	10	Panitia, peserta, dan Pemerintah desa
		Penerjunan dan penyerahan peserta	4	
2	Sosialisasi KKN-PPM dan perumusan program kerja kelompok dan individu	Sosialisasi KKN-PPM kepada kelompok sasaran	4	Peserta, tokoh masyarakat, dan kelompok sasaran
		Identifikasi potensi yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi masyarakat (lembaga mitra) untuk penyusunan program kerja KKN	8	
		Pemetaan potensi dan permasalahan kelompok sasaran	6	
3	Pelatihan motivasi berwirausaha	Penumbuhan jiwa kewirausahaan	4	Akademisi dan Praktisi
		Pengembangan jiwa kewirausahaan	4	
		Perencanaan kegiatan usaha	4	
4	Pelatihan proses produksi	<i>Good manufacturing product</i> (gmp)	4	Akademisi, Disperinkop,

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
		Penggunaan bahan-bahan tambahan pangan	8	dan Dinkes
		Penggunaan TTG	20	
5	Pelatihan manajemen usaha	Pembukuan sederhana	4	Akademisi, Disperinkop, dan Bank
		Manajemen pemasaran	4	
		Legalitas usaha	4	
		Pemodalan	4	
6	Kegiatan pendukung 1	Pelatihan pembuatan pupuk organik	20	Akademisi
		Pelatihan pembuatan pupuk cair	16	
		Pelatihan pembuatan Batako		Mahasiswa
		Pendampingan TPA dan pengajian		
7	Pendampingan UKM	Pendampingan pembuatan pembukuan sederhana	12	Peserta, kelompok sasaran, mentor/ DPL, dan institusi terkait.
		Pendampingan kegiatan proses produksi	45	
		Pendampingan kegiatan pengemasan produk	14	
		Pendampingan pengajuan legalitas usaha	12	
8	Kegiatan pendukung 2	Penghijauan lingkungan	4	Peserta dan kelompok sasaran
		Pemanfaatan pekarangan	4	
		Prasarana persampahan	6	
		Pembentukan kelompok ke Kelompok usaha bersama	16	
		Fasilitasi penambahan modal usaha	6	
10	Pelaporan	Penyusunan laporan kegiatan	9	Peserta
	Jumlah mahasiswa peserta	30	256	

## 2. Volume total pekerjaan

Volume total pekerjaan adalah 30 mahasiswa x 256 JKEM = 7.680 JKEM

#### **D. Rencana Keberlanjutan Program**

Setelah program KKN-PPM ini selesai, bukan berarti kegiatan pemberdayaan pada masyarakat di Desa Sumbergiri khususnya kelompok sasaran terhenti. Program tersebut tetap akan dilaksanakan hingga kelompok sasaran benar-benar bisa mandiri dalam arti sudah tercapai tujuan masyarakat yang Madani (Mandiri dan Indah Berbasis Industri).

- a. Rencana program lanjutan yang akan dilaksanakan UNY dengan Pemerintah Desa Sumbergiri Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul dalam rangka membentuk desa binaan.
- b. Setelah Desa Sumbergiri menjadi mitra LPPM UNY, maka akan ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa UNY yang diarahkan dan dilaksanakan ke Desa Sumbergiri terutama kegiatan KKN Mandiri, KKN Reguler, dan sebagian PPM Dosen. Terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ini, program kegiatan yang secara rutin telah dilaksanakan oleh UNY sejak tahun 2011 adanya KKN POSDAYA dimana LPPM bekerjasama dengan Yayasan Damandiri yang tiga program utamanya yaitu pengembangan ekonomi masyarakat, penataan lingkungan, dan bidang pendidikan.
- c. Di samping itu, usulan-usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA UNY dan usulan yang diajukan ke Ditlitabmas Ditjen Ditjen Dikti atau pihak-pihak penyandang dana lain sedapat mungkin diarahkan untuk pengembangan Desa Sumbergiri.

- d. Tetap menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra seperti bank yang dapat menjadi menjadi CSR di Desa Sumbergiri yang dapat memberikan bantuan permodalan ke kelompok sasaran dengan bunga yang ringan.
- e. Kegiatan KKN-PPM yang telah dilaksanakan di Desa Sumbergiri akan ditindaklanjuti oleh Disperinkop dan UMKM Kabupaten Gunungkidul, guna pengajuan pendanaan pada program-program pemberdayaan perekonomian masyarakat tahun berikutnya (tahun 2015 dan seterusnya).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kelayakan Perguruan Tinggi**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta banyak melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dalam bentuk kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa.

Berbagai bentuk KKN yang dilaksanakan oleh LPPM UNY antara lain: (1) KKN Reguler, (2) KKN Mandiri, (3) KKN Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun (KKN Wajar Dikdas 9 Tahun), (4) KKN Pemberantasan Buta Aksara (KKN PBA), (5) KKN Tematik POSDAYA, (6) KKN Program Pengalaman lapangan (KKN-PPL), (7) KKN Masyarakat, (8) KKN Tematik Bencana dan, (9). KKN Relawan.

KKN Reguler dan KKN Mandiri dilaksanakan setiap tahun dengan jumlah angkatan 3 kali/tahun yaitu pada semester gasal, semester khusus, dan semester genap. KKN Wajar Dikdas 9 Tahun telah dilaksanakan oleh LPM UNY pada tahun 2005, 2006, dan 2007 di berbagai lokasi antara lain di Provinsi Kalimantan Selatan (Kabupaten Banjar), Provinsi Sumatera Utara di Kepulauan Nias, dan Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Magelang, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Purbalingga. KKN PBA telah dilaksanakan oleh LPM UNY di 2 provinsi yaitu Provinsi D.I. Yogyakarta khususnya di Kabupaten Gunungkidul dan Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Magelang. KKN Tematik Posdaya, LPM/LPPM UNY dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta. Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Sleman. KKN PPL telah dilaksanakan oleh LPM/LPPM UNY dengan mengambil lokasi di sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. KKN Masyarakat dilaksanakan



oleh LPM/LPPM UNY di 5 kabupaten dan kota di D.I. Yogyakarta yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta.

Jumlah peserta KKN-PPL setiap tahunnya rata-rata memberangkatkan 5.000 mahasiswa, KKN masyarakat setiap tahun rata-rata diikuti oleh 700-800 mahasiswa, KKN Tematik Posdaya setiap periode/tahun pemberangkatan diikuti oleh sekitar 800 mahasiswa yang dibagi di 3 Kabupaten dan Kota Yogyakarta. Sedangkan KKN Tematik Bencana dilaksanakan bilamana ada kejadian bencana alam seperti Gempa Bumi Yogyakarta, Bencana Erupsi Gunung Merapi, dan lain sebagainya dengan jumlah peserta KKN sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Berdasarkan pengalaman dalam memajemen program kegiatan KKN dengan berbagai bentuk dan variasi yang telah diuraikan di atas, sangat meyakinkan dan sangatlah layak bila LPPM UNY mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan program KKN-PPM pada tahun ini. Apalagi Ketua Tim Pelaksana (Drs. Triatmanto, M,Si.) adalah sebagai Kepala Pusat Pengelolaan KKN dan Pengembangan Wilayah Terpadu LPPM UNY. Sedangkan sebagai DPL KKN-PPM (Drs. Darmono, MT.) telah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan KKN Wajar Dikdas 9 Tahun Provinsi Kalimantan Selatan (Kabupaten Banjar) dan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, KKN PBA di Kabupaten Magelang, KKN-PPL di SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta, KKN Reguler dan KKN Masyarakat di beberapa desa di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Sleman.

## **B. Produk *Home Industry* Mitra Kerja KKN-PPM**

Beberapa macam produk industri rumah tangga (home industry) di lokasi KKN-PPM khususnya Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut.

### **1. Beras Kencur Instan**

Merupakan salah satu produk empon-empon tradisional di Dusun Payak, Desa Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul rumah merupakan minuman tradisional terbuat dari bahan-bahan pilihan, alami, tanpa bahan pengawet, tanpa pemanis buatan, sangat cocok untuk kesehatan.

- a. Komposisi: Kencur, klabet, adas, kapulogo, klowaras, misol, cengkeh, cassiavera, sari jeruk, daun pandan, dan gula pasir.
- b. Teknik penyajian: (1) Seduh 1 sachet beras kencur instant ke dalam 1 gelas air panas, (2) tambahkan gula secukupnya, dan (3) aduk hingga gula larut.

### **2. Kunir Instan**

Merupakan ramuan dari tumbuh-tumbuhan alami yang berkhasiat menjaga kesehatan badan.

- a. Komposisi: Kunir putih, cassiavera, sari jeruk, pandan, sere, gula pasir, dan rempah-rempah tradisional
- b. Teknik penyajian: (1) Masukkan 1 sachet bubuk ramuan instant kunir putih ke dalam 1 gelas air panas, (2) Seduh dan aduk perlahan-lahan, dan (3) Tunggu sampai siap untuk disajikan.

- c. Manfaat: (1) Membantu mencegah penyakit kanker, (2) Membantu mencegah berbagai penyakit dalam, (3) Membantu mencegah kadar kolesterol tinggi, dan (4) Melunturkan lemak.

### **3. Jahe Instant**

Merupakan ramuan dari tumbuh-tumbuhan alami yang berkhasiat menjaga kesehatan badan.

- a. Komposisi: Jahe merah, minyak atsiri, cassiavera, jeruk, pandan, dan gula.
- b. Teknik penyajian: (1) Masukkan 1 sachet bubuk ramuan instant jahe merah ke dalam 1 gelas air panas, (2) Seduh dan aduk perlahan-lahan, dan (3) Tunggu sampai siap untuk disajikan.
- c. Manfaat: (1) Mencegah masuk angin, (2) kolesterol, (3) rematik, (4) menambah nafsu makan, (5) menghilangkan batuk kering, (6) muntah-muntah, (7) kolera, (8) peluruh haid, (9) sebagai minuman segar, dan (11) menghangatkan badan.

### **4. Pendampingan Produk Ekstrak Kulit Manggis “SUPER XANTHONE”**

Pembuatan ekstrak kulit manggis dilakukan masih menggunakan teknologi tradisional. Langkah yang dilakukan dalam pembuatan ekstrak kulit manggis adalah sebagai berikut:

- a. Mengupas kulit manggis, untuk dipisahkan dengan isinya.
- b. Kulit manggis diiris kecil-kecil kemudian di cuci bersih. Tujuan pengirisan adalah untuk mempermudah pada saat fermentasi.

- c. Setelah dicuci bersih, kulit manggis ditiriskan hingga habis airnya. Untuk menghilangkan getah manggis, pencucian perlu ditambah dengan ethanol.
- d. Setelah kulit manggis tiris, kulit dimasukkan ke dalam fermenter. Untuk dilakukan fermentasi selama 3-5 hari.
- e. Setelah fermentasi sempurna, cairan hasil fermentasi direbus untuk sterilisasi.
- f. Setelah dingin, air ekstrak kulit manggis hasil fermentasi di endapkan dalam pengendap (sedimenter).
- g. Setelah endapan mengendap semua, ekstrak kulit manggis siap di kemas dalam botol kemasan.
- h. Botol yang telah diisi ekstrak kulit manggis disegel, kemudian diberi label stiker.
- i. Botol yang telah diisi dengan ekstrak kulit manggis, dikemas dalam kardus kemasan.
- j. Ekstrak kulit manggis siap dipasarkan.

Sebelumnya, kemasan ekstrak kulit manggis masih menemui kendala dengan adanya endapan di dasar botol kemasan. Endapan ini ternyata mempermudah tumbuhnya jamur dalam ekstrak kulit manggis. Oleh karena itu, pada kegiatan KKN PPM tahun 2014 ini dirancang dan dibuat alat pengendap sederhana yang disebut SEDIMENTER.



PENGENDAP SUPERXANTHONE  
SEBELUMNYA

Gambar 2. Pengendap ekstrak kulit manggis sebelum ada sedimenter



Gambar 3: SEDIMENTER

Selain alat pengendap ekstrak kulit anggis, KKN-PPM juga berhasil mengubah tampilan kemasan yang tadinya hanya menggunakan botol, sekarang telah dikemas dalam kardus yang sangat menarik.



Gambar : 4 Kemasan ekstrak kulit manggis sebelumnya dan saat ini (2014)

## 5. Pendampingan produk jamu dan krecek singkong

Produk jamu dan makanan olahan gorengan pada awalnya memiliki kelemahan dalam bahan dan penampilan kemasan. Dalam kegiatan KKN-PPM tahun 2014, dilakukan perbaikan dengan memperbaiki bahan kemasan dan disain merek dalam kemasan. Selain itu. Makanan olahan dalam gorengan, memiliki masalah dengan masih adanya minyak dalam produk kemasan. Hal itu menyebabkan makanan cepat *tengik* dan tidak menarik konsumen. Konsumen yang melihat adanya minyak dalam kemasan makanan biasanya tidak jadi membeli. Oleh karena itu KKN PPM mengusahakan SPINER sebagai alat untuk menghilangkan minyak dari bahan makanan gorengan. Dengan meniriskan minyak menggunakan spiner ini, maka hasil makanan olahan berbentuk gorengan tidak lagi mengandung minyak. Spiner digunakan untuk meniriskan produk kacang bawang, marning, krecek singkong, kerupuk singkong, lempeng singkong, dan produk gorengan yang lain.



Gambar 5 : Cara penggorengan dan penirisan gorengan sebelumnya dan Mesin SPINER

Dalam pembuatan lempeng singkong, proses pamarutan singkong masih tradisional, sehingga produksinya menjadi sangat terbatas dan tidak bisa cepat. Oleh

karena itu Tim KKN-PPM menyediakan mesin pamarut singkong, yang dapat lebih cepat dan banyak memarut singkong. Dengan alat ini, pelaku home industri dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya.



(a)



(b)

Gambar : 6 (a) pamarut songkong secara tradisional, (b). Mesin pamarut singkong

Untuk meningkatkan kualitas kemasan produk home industri, dilakukan pelatihan dan pengubahan disain kemasan. Kemasan yang tadinya menggunakan plastik tipis dan identitas produk yang sederhana, diganti dengan plastik ukuran 0,8 dan dibuatkan disain kemasan yang lebih bagus dan *catching eye*.

Contoh kemasannya dalah sebagai berikut:



(a)





(b)



(c)



(d)



(e)





(f)

Gambar 7: Disain kemasan yang sederhana namun elegan, dengan informasi produk dan produsen.

Berikut beberapa contoh produk home industry dengan kemasan baru.



Gambar 8: Produk *home industry* dalam kemasan yang baru

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, selanjutnya dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terapat tujuh produk *home industry* yang telah memperoleh P-IRT, sehingga meningkatkan jaminan kualitas produk *home industry*
2. Persoalan proses produksi yang belum optimal, dapat ditemukan solusinya seperti, menghilangkan inyak dari produk gorengan dengan alat *spiner*, meningkatkan kuantitas hasil produk singkong dengan alat pamarut, meningkatkan kualitas ekstrak kulit mangis dengan alat sedimenter.
3. Terciptanya bahan dan bentuk kemasan produk makanan dan ekstrak kulit manggis yang lebih menarik, aman, dan *eye catching*.
4. Luaran dari KKN-PPM ini yaitu: (1) terbentuknya KUB di lokasi KKN-PPM, (2) terbentuknya kerjasama antar kelompok usaha yang sudah ada di Desa Sumbergiri, (3) terbentuknya klaster yang beranggotakan kelompok usaha yang ada di Desa Sumbergiri, (4) Meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Sumbergiri khususnya warga masyarakat di dusun tempat lokasi KKN-PPM, dan (5) tercapainya Desa Sumbergiri yang Mandiri, Indah, dan Berbasis Industri (Madani).

#### **B. Saran-saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan telah selesainya kegiatan KKN-PPM ini adalah sebagai berikut.

1. Berbagai peralatan teknologi tepat guna yang telah diberikan, sebaiknya digunakan dengan sebaik-baiknya dan digunakan secara berkelompok dengan koordinir oleh ketua kelompok di masing-masing wilayah dusun.
2. Perlu diupayakan teknologi pengeringan produk makanan disaat musim penghujan yang memiliki kualitas sebaik pengeringan dengan sinar matahari.
3. Perlu dicari alternatif pengolahan buah manggis sebagai produk samping ekstrak kulit manggis.
4. Perlu diciptakan alat pengepres dan pengiris untuk produk lempeng singkong, sehingga ketipisannya dapat terjaga dan homogen.
5. Perlu dieksplorasi tampilan dan rasa lempeng singkong agar lebih variatif.

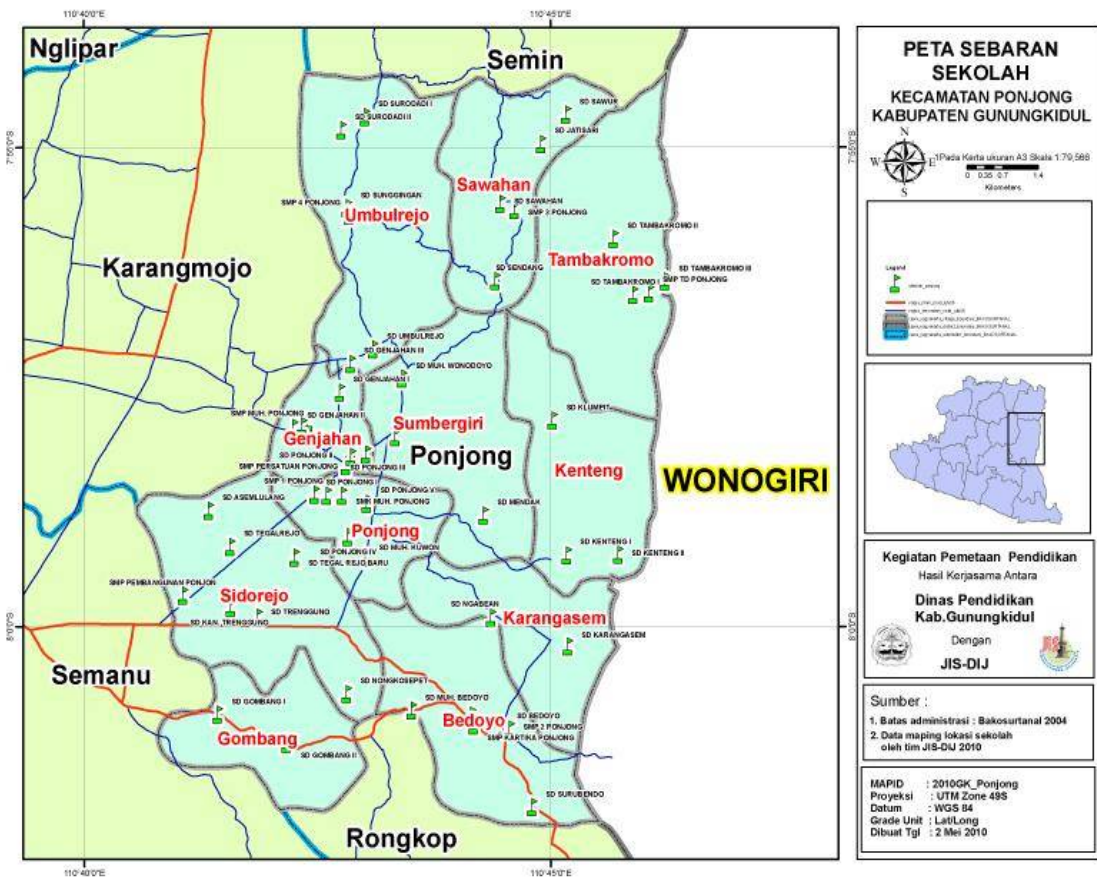
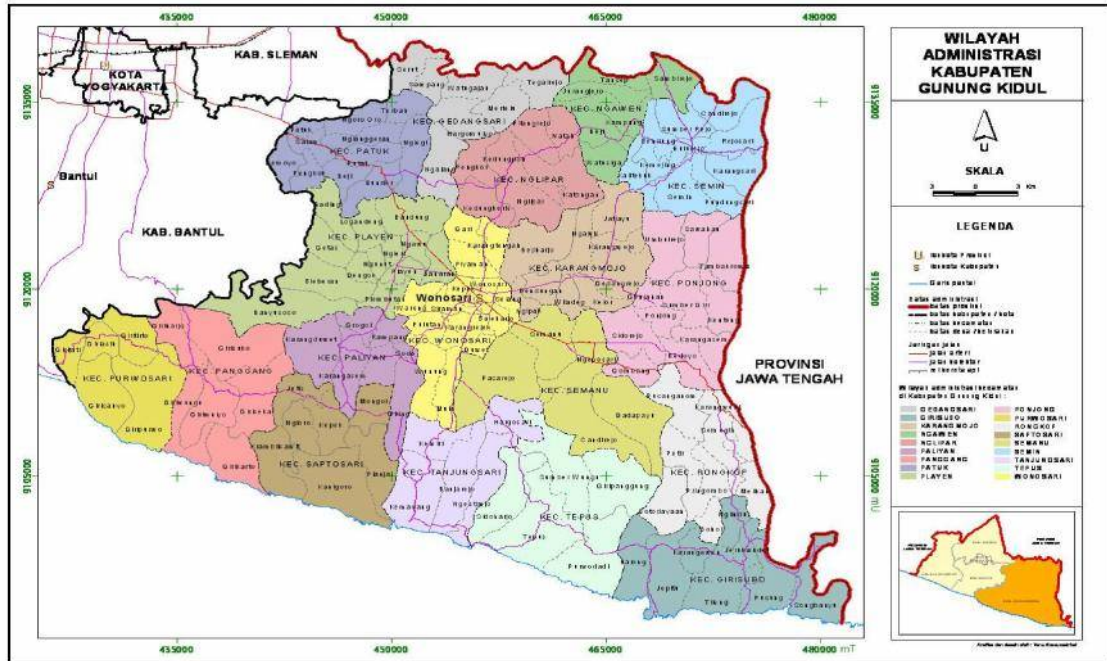
## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andy Suwandy, (2013). *Produksi Ketela di Yogyakarta Meningkatkan Tajam*. Diakses dari <http://jawa.infogue.com> tanggal 22 April 2013.
- Azman Latif. (2013). *Pabrik Tepung Tak Mampu Tampung Panenan Ketela Petani Gunungkidul*. Diunduh dari <http://www.antarane.ws.com/berita/357656> tanggal 11 Februari 2013
- Ditlitabmas. (2013). Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Jakarta: Dilitabmas Dikjen Dikti Kemudikbud.
- [http://www.waspada.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=53239:harga-jagung-pipilan-di-gunung-kidul-naik&catid=18:bisnis&Itemid=95](http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=53239:harga-jagung-pipilan-di-gunung-kidul-naik&catid=18:bisnis&Itemid=95). Diakses tang-gal 9 Mei 2013.
- Ife, J.W. (1997). *Community development*. Melbourne: Addison Wesley Longman.
- Kenny, S. (1994). *Development communities for the future*. Melbourne: An International Thomson Publishing Company.
- Masher, C. (1997). *Sustainable community development*. New York: St. Lucie Press.
- Rubin, H.J. and Rubin, I.S. (1992). *Community organizing and development*. New York: Macmillan Publishing Company.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1.

## PETA LOKASI PELAKSANAAN KEGIATAN PROGRAM KKN-PPM



## Lampiran 2.

### BIODATA KETUA TIM DAN ANGGOTA TIM PELAKSANA

#### A. Indentitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	:	TRIATMANTO, M.Si.
2.	Jenis Kelamin	:	PRIA
3.	Jabatan Fungsional	:	ASISTEN AHLI
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	:	19650129 199101 1001
5.	NIDN	:	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	GUNUNGKIDUL, 29 JANUARI 1965
7.	E-mail	:	tribiola@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/ HP	:	0817445655
9.	Alamat Kantor	:	Kampus Karangmalang Yogyakarta
10.	Nomor Telepon/Feks.	:	0274558039/ 0274518617
11.	Lulusan yang Dihasilkan (5 Tahun Terakhir)	:	
12.	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Biologi Avertebrata 2. Entomology 3. Biologi Perairan 4. Pembelajaran Mikro

#### B. Riwayat Pendidikan :

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP YOGYAKARTA	UNIVERSITAS GADJAHMADA YOGYAKARTA	
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	BIOLOGI	
Tahun Masuk - Lulus	1984-1990	1995-2000	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh Pemberian Gibberelin(GA3) Terhadap Viabilitas Benih Padi Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA		
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Prawoto 2. Dra. Moebinah	1. Prof. Dr. JESMANDT SITUMORANG, M,Sc.	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2007	Penelitian Kualitas Pembelajaran Mapel UN di SMP dan MTs se Indonesia	DEPDIKNAS	100000000
2.	2010	Skenario <i>Best Practices</i> Pembelajaran IPA –Biologi dengan Peta Konsep di SMPN I Pandak Bantul Yogyakarta	Dit PSMP KEMDIKNAS	25.000.000
3.	2010	Skenario <i>Best Practices</i> Kegiatan Ekstrakurikuler Science Club :Pembuatan briket sampah organik di SMPN I Pandak Bantul Yogyakarta	DIT PSMP, KEMDIKNAS	25.000.000
4.	2011	Skenario <i>Best Practices</i> : Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 2 Ngemplak, Sleman Yogyakarta	DIT PSMP, KEMDIKNAS	25.000.000
5.	2012	Efektifitas Pelaksanaan KKN bersama dengan PPL di UNY	DIPA UNY	25.000.000
6.	2012	Skenario <i>Best Practices</i> : Pendidikan Karakter di SMPN 5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan	DIT PSMP, KEMDIKNAS	25.000.000
7.	2012	Skenario <i>Best Practices</i> : Pendidikan Karakter di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Kalimantan Selatan	DIT PSMP, KEMDIKNAS	25.000.000

### C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2008	Pembinaan Kesehatan Masyarakat Dlingo Bantul Yogyakarta (anggota 2008)	Dit PSMP KEMDIKNAS	



No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
2.	2009	Pelatihan Guru SMP Terbuka Tingkat Nasional Tentang UN di Bandung	Dit PSMP KEMDIKNAS	
3.	2008	Pelatihan Guru SMP Terbuka Tingkat Nasional Tentang UN di Surabaya	Dit PSMP KEMDIKNAS	
4.	2008	Narasumber Bimbingan Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Bagi Guru-Guru SMP se Indonesia di Surabaya,	Dit PSMP KEMDIKNAS	
5.	2009	Juri Lomba Kreasi dan Inovasi Media Pembelajaran SMP Tingkat nasional tahun 2009 di Jakarta	Dit PSMP KEMDIKNAS	
6.	2009	Pembinaan Kesehatan Masyarakat Kokap Kulon Progo, Yogyakarta	DIPA UNY	10.000.000
7.	2009	Bimbingan Teknis Pembelajaran dan KTSP Bagi SD-SMP Satu Atap DI Country Heritage Surabaya		
8.	2009	Pemanfaatan Probiotik Bakteri asam laktat dan Enzim Kolesterol Reduktase untuk Menurunkan Kadar Kolesterol Daging Ayam Broiler	DIPA UNY	15.000.000
9.	2009	Pelatihan Pembimbing Olimpiade Sains SMP DI Yogyakarta	DINAS DIKPORA	
10.	2009	Narasumber Bimbingan Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Bagi Guru-Guru SMP Terbuka se Indonesia di Surabaya	Dit PSMP KEMDIKNAS	

#### E. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Tantangan Implementasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah	Cakrawala pendidikan	
2.			
3.			

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1.	2008	Beberapa Miskonsepsi Pada Pembelajaran IPA - Biologi SMP (Kasus Pada Kegiatan Lesson Studi IPA Home base 8 Kab. Bantul tahun 2007/2008	FMIPA UNY
2.	2008	Hubungan Pelaksanaan Ujian Nasional dengan Beberapa Kebijakan Sekolah SMP/MTs di Indonesia Tengah	Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, Depdiknas, Jakarta
3.	2009	Potensi Meiofauna Sebagai Obyek Belajar Organisme Renik di Sekolah Menengah (Semnas Bio 2009)	FMIPA UNY
4.	2009	Efektifitas pembelajaran Ciri-ciri Insekta Menggunakan Spesimen Awetan dalam Resin (Semnas MiPA 2009)	FMIPA UNY
5.	2009	Seminar Nasional Biologi	Jurusan pendidikan Biologi FMIPA UNY
6.	2009	Seminar Nasional MIPA	FMIPA UNY
7.	2009	Program Pemberantasan Buta Aksara (PBA) oleh Perguruan Tinggi Melalui KKN PPM	LPPM UGM
8.	2011	Seminar Nasional Teknologi untuk Semua	LPM UNY

**G. Karya Buku/Diktat Kuliah**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Biologi Avertebrata	2001	90	Diktat (FMIPA UNY)

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
2.	Reproduksi Serangga	2000	30	Diktat (FMIPA UNY)
3.	Biologi Lautan	1999	60	Diktat (FMIPA UNY)
4.	Keanekaragaman Hewan	2011	120	Diktat (FMIPA UNY)

#### H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
3.				
4.				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Pembentukan POSDAYA di Kabupaten Sleman	2011	SLEMAN	Terbentuk 19 Posdaya
2.	Pembentukan POSDAYA DI Kabupaten Gunungkidul, Kulonprogo	2012	GUNUNGKIDUL. KULON PROGO	Terbentuk 98 Posdaya
3.	Pembentukan POSDAYA di Kota Yogyakarta melalui relawan POSDAYA	2012	KOTA YOGYAKARTA	Terbentuk 8 Posdaya
4.	Pola KKN Kependidikan bagi Prodi Kependidikan UNY	2013	Universitas Negeri Yogyakarta	Terlaksana di tahun 2013

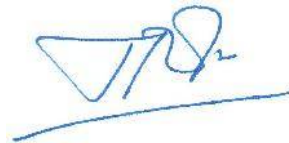
**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyusunan laporan Hibah “KKN-PPM”

Yogyakarta, 25 Oktober 2014  
Yang menyatakan,



Drs. Tri Atmanto, M.Si.  
NIP. 19650129 199101 1001

## Biodata Anggota Tim Pelaksana

### 1. Identitas

- a. Nama Lengkap : Drs. Bada Haryadi, M.Pd
- b. Tempat, Tanggal Lahir : 12 Februari 1953
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
- e. Jurusan : Pendidikan Teknik
- f. Alamat Rumah : Jl. Mangga, 97 Gejayan Yogyakarta
- g. Telepon/Fax/HP : 0274.882044/ 0274.554692/ 08156860540
- h. e-mail : [badaharyadi@yahoo.com](mailto:badaharyadi@yahoo.com)

### 2. Pendidikan

## II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Jenjang	Nama Perguruan Tinggi dan Lokasi	Th. Lulus	Program Studi
1	SR Negeri Podourip	SRKebumen	1966	-
2	SMP Negeri 3 Kebumen	SMPN3 Kebumen	1969	-
3	SMA Negeri Kebumen	SMAN Kebumen	1972	Paspal
4	S1	FKT IKIP Yogyakarta	1978	Sipil
5	S2	Pascasarjana UNY Yogyakarta	2000	PTK

### 3. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Sumber Dana	Tahun
1	Upaya peningkatan prestasi Belajar Praktek kerja Kayu melalui penelitian tindakan kelas	FT UNY	2006
2	Mekanisme Penyusunan dan Implementasi KTSP pada SMK Jurusan Bangunan di DIY.	A2	2007
3.	Kompetensi tenaga kerja proyek Konstruksi di Kabupaten Sleman, DIY	FT UNY	2010
4.	Keterlambatan pelaksanaan Proses Konstruksi ditinjau dari segi Waktu yang disediakan	FT UNY	2011

#### 4. Pengalaman PPM

No.	Judul	Sumber Dana	Tahun
1	Sebagai Juri Bidang Lomba Joinery pada LKS tingkat Propinsi DIY	Dikmenjur	2005
2	Sebagai Juri Bidang Lomba Cabinet Making pada LKS tingkat Propinsi DIY	Dikmenjur	2006
3	Melaksanakan Evaluasi & Solusi Perbaikan Rumah akibat Gempa	UNY	2006
4	Melaksanakan pembuatan Mesin Bor dan pelubang Batu Hias untuk industri kecil Kerajinan Batu Gunung	Dikti	2006
5	Sebagai Juri Bidang Lomba Cabinet Baking pada lomba Kompetensi Siswa(LKS) SMK tingkat provinsi DIY	Dikmenjur	2007
6.	Aplikasi Teknologi Alat Sambung Perekat dan Kokot untuk Pembuatan Rangka Atap Pryda yg praktis dan Ekonomis	Dikti	2007
7.	Telah melaksanakan pemantauan Independen Ujian Nasional ( TPI UN ) tahun 2008	Diknas	2008
8.	Pelatihan Internet bagi guru-guru SMK Muh. Pakem, Sleman	Dikti	2008
9.	Pelatihan Internet dan E - learning bagi guru-guru SMKN 1. Pajangan, Bantul	Dikti	2008
10.	Sebagai Juri Bidang Lomba Cabinet Baking pada lomba Kompetensi Siswa(LKS) SMK tingkat provinsi DIY	FT UNY	2008
11.	Penerapan pendidikan Kecakapan hidup Berbasis Masyarakat pedesaan sebagai usaha pemberdayaan Masyarakat miskin di Wilayah rawan bencana Gunung Merapi bagian selatan	Dikti	2009
12.	Pelatihan Finishing mebel bagi Guru-guru SMK Bidang Keahlian teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta	UNY	2009
13.	Sebagai Juri Bidang Lomba Cabinet Making pada LKS tingkat Propinsi DIY	Dikmenjur	2009
14.	Sebagai Juri Bidang Lomba Cabinet Making pada LKS tingkat Propinsi DIY	Dikmenjur	2010
15.	Pelatihan Finishing mebel bagi Guru-guru SMK Bidang Keahlian teknik Bangunan di Kabupaten Purworejo	FT UNY	2010

16.	Pelatihan Finishing mebel bagi Guru-guru SMK Bidang Keahlian teknik Bangunan di SMKN 1 Magelang	FT UNY	2011
17.	Sebagai TIM pelaksanaan Kontes Robot Indonesia dan Kontes Robot Cerdas Indonesia	Dikti	2011
18.	Pelatihan pembuatan Talut di Selter Pengukharjo, Cangkringan Sleman	UNY	2011
20	Pelatihan Finishing mebel bagi Guru-guru SMK Bidang Keahlian teknik Bangunan di SMKN 2 Wonosari	FT UNY	2012
21	Rancang Bangun Mesin Pengering Kerajinan berbasis Serat dan Enceng Gondok untuk UKM di Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta	UNY	2012

Yogyakarta, 28 Oktober 2014



Drs. Bada Haryadi, M.Pd

NIP. 19530212 197903 1 003

**BIODATA ANGGOTA  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

**A. Identitas Diri**

13.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	:	Drs. Darmono, M.T.
14.	Jenis Kelamin	:	Laki- laki
15.	Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala (670)
16.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	:	19640805 199101 1 001
17.	NIDN	:	0005086414
18.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Madiun, 05 Agustus 1964
19.	E-mail	:	darmono.uny@gmail.com
20.	Nomor Telepon/ HP	:	08157954404
21.	Alamat Kantor	:	Kampus Karangmalang, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Tek-nik, Universitas Negeri Yogyakarta, Kode Post 55281
22.	Nomor Telepon/Faks.	:	(0274) 554692
23.	Lulusan yang Dihasilkan (5 Tahun Terakhir)	:	D-3 = 14 orang S-1 = 8 orang S-2 = - orang S-3 = - orang
24.	Mata Kuliah yang Diampu	:	5. Praktek Bahan Bangunan 6. Struktur Kayu 7. Praktek Kayu 8. Disain dan Praktek <i>Furniture</i> 9. Hidrologi 10. Pengajaran Mikro ( <i>Micro Teaching</i> ) 11. Program Pengalaman Lapangan (PPL) 12. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

**B. Riwayat Pendidikan :**

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP YOGYAKARTA	UGM	
Bidang Ilmu	Pend. Teknik Bangunan	Teknik Sumber Daya Air	
Tahun Masuk - Lulus	1984 – 1989	1998 – 2001	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan antara Kemam-puan Pengetahuan, Pema- hanan, Aplikasi, Analisis, dan Sistesis dengan Prestasi	Penggunaan beberap Metode untuk Prediksi Laju Endapan Sedimen di Waduk PB Jendral Sudirman	



	S - 1	S - 2	S - 3
	Gambar Teknik Siswa STM 1 Madiun		
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. H. Slamet, MS. (Alm) Drs. Pangat, MT.	2. Prof. Dr. Ir. H. Sudjarwadi, M.Eng. 3. Dr. Bambang Agus Kironoto	

### C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
8.	1992	Pengaruh Penambahan Complas dan Umur Beton terhadap Kuat Tekannya	Lemlit UNY	5
9.	1996	Studi Perbandingan Kekuatan Beton dari Semen Cap Rumah dengan Bahan Tambah Serat dan Admixture	DP2M Dikti	5
10.	1996	Pemanfaatan Pasir Laut untuk Keperluan Bahan Bangunan Pembuatan Batako	Lemlit UNY	5
11.	2003	Pengaruh Penambahan Serat Terhadap Kualitas Eternit	Program <i>DEU-Like</i>	5
12.	2004	Pengaruh Penggunaan Lem terhadap Kekuatan Sambungan Kayu (sebagai Anggota)	FT UNY	5
13.	2005	Model Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Warga Masyarakat di Wilayah Kabupaten Bantul, Yogyakarta (Tahun I, sebagai Anggota)	Hibah Bersaing DP2M Dikti	40
14.	2006	Survei Indikator untuk Penilaian Kinerja Pembangunan Sarana dan Prasarana Dasar Kimpraswil Bidang Pengairan (Penelitian Mandiri)	FT UNY	5
15.	2007	Kajian Pelaksanaan Uji Kompetensi Siswa SMK dan Lembaga Pendidikan Kejuruan Bidang Keahlian Bangunan di D.I. Yogyakarta dalam Menghadapi Persaingan Global (sebagai Ketua)	Hibah PHK A-2 Jurusan PTSP FT UNY	20
16.	2007	Model Penuntasan Wajib Belajar Dikdas Sembilan Tahun sebagai	Hibah Bersaing DP2M Dikti	50

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan (Tahun I, sebagai Ketua)		
17.	2007	Model Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Remaja Putus Sekolah di Wilayah Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta (Tahun I, sebagai Anggota)	Hibah Bersaing DP2M Dikti	45
18.	2008	Model Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Remaja Putus Sekolah di Wilayah Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta (Tahun II, sebagai Anggota)	Hibah Bersaing DP2M Dikti	49,5
19.	2008	Model Penuntasan Wajib Belajar Dikdas Sembilan Tahun sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan (Tahun II, sebagai Ketua)	Hibah Bersaing DP2M Dikti	50
20.	2012	Analisis Potensi HKI Hasil Penelitian Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Selama Kurun Waktu 2009-2011	LPPM UNY	20
21.	2012	Efektivitas Pengawetan Kayu Terhadap Serangan Rayap dengan Menggunakan Bahan Pengawet Kimia dan Non Kimia	LPPM UNY	15

#### **D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
11.	2006	Unit Uji Produksi Bahan Gelasir di Universitas Negeri Yogyakarta (Tahun II, sebagai Anggota)	DP2M Ditjen Dikti,	75
12.	2007	Unit Uji Produksi Bahan Gelasir di Universitas Negeri Yogyakarta (Tahun II, sebagai Ketua)	DP2M Ditjen Dikti,	75

No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
13.	2007	Aplikasi Konstruksi Bangunan Tahan Gempa (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
14.	2007	Aplikasi Teknologi Alat Sambung Perekat dan Kokot untuk Pembuatan Rangka Atap <i>Pryda</i> yang Praktis dan Ekonomis (sebagai Anggota)	LPM UNY	8,5
15.	2007	Identifikasi Hasil Penelitian yang Layak di-PPM-kan (sebagai Anggota)	LPM UNY	8,5
16.	2007	Pelatihan Desain dan <i>Finishing</i> Mebel bagi Warga Kecamatan Pathuk, Gunungkidul (sebagai Ketua)	Pemda Kabupaten Gunungkidul	5
17.	2008	Pelatihan Produksi Bahan Bangunan Berbahan Pasir bagi Narapidana LP Pajangan Bantul, Yogyakarta	LPM UNY	8,5
18.	2008	Unit Uji Produksi Bahan Gelasir di Universitas Negeri Yogyakarta (Tahun III, sebagai Ketua)	DP2M Dikti, Jakarta	75
19.	2009	Inventarisasi Hasil Penelitian Para Dosen UNY yang Layak di PPM-kan (PPM LPM UNY, sebagai Anggota)	LPM UNY	8,5
20.	2009	Pelatihan Penyusunan Portopolio Sertifikasi Guru (PPM LPM UNY, sebagai Anggota)	LPM UNY	8,5
21.	2009	Pelatihan Teknik <i>Finishing</i> Mebel Berbasis Ramah Lingkungan (PPM LPM UNY, sebagai Ketua)	Pemda Kab. Gunungkidul, D.I. Yogyakarta	10
22.	2009	Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Masyarakat Pedesaan sebagai Usaha Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi Bagian Selatan (Ipteks Khusus, sebagai Anggota)	DP2M Ditjen Dikti	45
23.	2010	Identifikasi Hasil-hasil Penelitian Dosen UNY yang Layak di-PPM-kan (sebagai Anggota)	LPM UNY	8,5

No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
24.	2010	<i>Workshop</i> Pengelolaan Bengkel dan Kese-lamatan Kerja bagi Sekolah (Ketua)	LPM UNY	8,5
25.	2010	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Para Guru se-Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
26.	2010	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Para Guru se-Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
27.	2010	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Para Guru di se-Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
28.	2010	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Para Guru MI-MTs se-Provinsi D.I. Yogyakarta (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
29.	2010	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Para Guru MA se-D.I. Yogyakarta (sebagai Ketua)	LPM UNY	8,5
30.	2010	I <sub>b</sub> PE Kerajinan Berbahan Serat, Bambu, Dan Kayu di Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta (Tahun I, Ketua)	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	100
31.	2011	I <sub>b</sub> PE Kerajinan Berbahan Serat, Bambu, Dan Kayu di Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta (Tahun II, sebagai Ketua)	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	100
32.	2011	I <sub>b</sub> PE Kerajinan <i>Handicraft</i> dan <i>Toys</i> di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dan Klaten (Tahun I, sebagai Anggota)	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	90

No.	Tahun	Judul Pegabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
33.	2012	I <sub>b</sub> PE Kerajinan <i>Handicraft</i> dan <i>Toys</i> di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dan Klaten (Tahun II, sebagai Anggota)	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	95
34.	2012	I <sub>b</sub> PE Kerajinan Berbahan Serat, Bambu, Dan Kayu di Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta (Tahun III, sebagai Ketua)	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	95
35.	2012	Identifikasi dan kajian hasil Penelitian Dosen UNY yang Layak untuk Di-PPM-kan Kurun Waktu 2009 - 2011	LPPM UNY	8,5
36.	2012	PPM “Diklat Manajemen dan Pengelolaan Laboratorium Sekolah” di Kabupaten Kebumen, Tanggal 17 November – 5 Desember 2012	PGRI Kabupaten Kebumen	35
37.	2013	PPM “Diklat Manajemen dan Pengelolaan Laboratorium SMK” di Yogyakarta, Tanggal 1 Februari – 13 Desember 2013	MGMP Kecantikan SMK se-DIY	16

#### E. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
4.	Pembuatan Mesih Pahat Pelubang Statis untuk Industri Kecil Mebel Kayu	Jurnal INOTEK	Volume 9 Nomor 1 Pebruari 2005
5.	Predik Umur Waduk Panglima Besar Jenderal Sudirman Berdasarkan Hasil Pengukuran <i>Echo Sounding</i>	Jurnal INERSIA	Volume 1 No. 1 Maret 2005
6.	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Genteng Keramik Melalui Teknologi Gelasir	Jurnal INOTEK	Volume 9 No. 2 Agustus 2005
7.	Pembuatan Mesin Kombinasi Pembelah dan Bubut Kayu untuk Industri Kecil Mebel dan Kosen Pintu	Jurnal INOTEK	Volume 10 No. 1 Februari 2006

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
8.	Penggunaan Perekat sebagai Alat Sambung pada Konstruksi Sambungan Kayu	Jurnal INERSIA	Volume 2 No. 1 Maret 2006
9.	Penggunaan Perekat untuk Sambungan Konstruksi Kayu	Jurnal INERSIA	Volume 2 Nomor 2 Maret 2006,
10.	Penerapan Teknologi Produksi Bahan Bangunan Berbahan Pasir bagi Korban Gempa Yogyakarta	Jurnal INOTEK	Volume 11 No. 1 Februari 2007
11.	Rancang Bangun Mesin Mekanis Pengolah Batang dan Buah Pepaya untuk Menunjang Produksi Dodol dan Manisan bagi Industri Kecil di Pedesaan	Jurnal INOTEK	Volume 12 No. 2 Agustus 2008
12.	Teknologi Pewarnaan Alami Produk Kerajinan Berbahan Serat dengan Bahan Mengkudu dan Akasia Gunung dalam Pelaksanaan Program I <sub>b</sub> PE	Jurnal JAGA-DHITA	Volume 1 No. 1 April 2011

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
9.	Seminar Nasional dalam Forum Komunikasi LPM/LPPM se-Indonesia	Penerapan Pendidikan Kecakapan Hi-dup Berbasis Masyarakat Pedesaan sebagai Usaha Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi Bagian Selatan	Tahun 2009 di Senggigi Bech Hotel, Lombok, Nusa Tenggara Barat
10.	Seminar Nasional PPM Tema “Ipteks untuk Semua”	Pengaruh Penambahan Serat Sisal terhadap Kualitas Genteng Beton	Tanggal 7 Mei 2011 di LPM UNY
11.	Seminar Nasional “Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter”	Pemanfaatan Pasir Erupsi Merapi untuk Pembuatan Bahan Bangunan dan Teknik Pemasangannya pada Bangunan Sederhana	Tanggal 11 – 12 Mei 2012 di LPPM U NY

**G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	Pembangunan Instalasi Air Bersih Akibat Dampak Erupsi Gunung Merapi dengan Teknik Gravitasi di Desa Kalibening, Dukun, Magelang, Jawa Tengah	2011	Desa Kalibeaing, Dukun, Magelang, Jateng	Sangat Baik
2.	Pembangunan Instalasi Air Bersih Akibat Dampak Erupsi Gunung Merapi dengan Teknik Gravitasi di Desa Mangunsoko, Dukun, Magelang, Jawa Tengah	2011	Desa Mangunsoko, Dukun, Magelang, Jateng	Sangat Baik

**H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satyalancana Karya Satya 10 Tahun (Tanggal 20 September 2003 Nomor 065/TK/Tahun 2003	Presiden Republik Indonesia	2003
2.	Piagam Penghargaan sebagai "Dosen Pembimbing" pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXI pada tanggal 16 s.d. 18 Juli 2008 di Universitas Sultan Agung Semarang	Direktur Jenderral Pendidikan Tinggi	2008
3.	Piagam Penghargaan pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Tingkat Provinsi Tahun 2011 sebagai Yuri Bidang Lomba Cabinet Making Tanggal 1 s.d. 2 Oktober 2011	Dekan FT UNY	2011
4.	Piagam Penghargaan yang Telah Mengabdikan Diri di Jajaran Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai Pendamping Mahasiswa Pendidikan Teknik	Wakil Rektor III UNY	2011

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Sipil dan Perencanaan FT UNY Masa Bhakti 1 s.d. 31 Desember 2011.		
5.	Piagam Penghargaan sebagai Dosen Pembimbing dalam Rangka "Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) Ke-4 Tahun 2012" pada Tanggal 1 s.d. 2 Desember 2012	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.  
Demikian biodata ini saya buat sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyusunan laporan Hibah "KKN-PPM".

Yogyakarta, 6 Desember 2013  
Yang menyatakan,



Drs. Darmono, M.T.  
NIP. 19640805 199101 1 001



**Lampiran 3.**

**FOTO DOKUMENTASI PRODUK HOME INDUSTRY  
LOKASI KKN-PPM DI KECAMATAN PONJONG,  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, D.I. YOGYAKARTA**

**A. Produk *Home Industry* “EKSTRAK KULIT MANGGIS/ EXANTHON”**



**Ekstrak kulit Manggis “SUPER XANTHONE” Kemasan lama**



**Ekstrak kulit Manggis “SUPER XANTHONE” Kemasan baru**



Gambar Produk *home industry* dalam kemasan yang baru



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PPM

No. FRM/LPPM-PPM/419

Revisi : 00

Tgl : 1 September 2014

Hal 1 dari 1

Pada hari ini Jum'at, tanggal 24 bulan Oktober tahun 2014 telah diselenggarakan Seminar Akhir Program KKN-PPM tahun 2014.

Judul Kegiatan:

Peningkatan Kualitas & Manajemen Pemasaran Produk Home Industri  
Berbasis KUR di Sumbergiri

Ketua Tim: Tri ATMANTO NIP. ....

Seminar bertempat di Ruang Sidang LPPM Lt. 2, dihadiri oleh sejumlah ..... orang.

Notulis yang bertugas adalah .....

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Akhir PPM:

1. Keberlanjutan Program, mengarah kepada Ingenis, aman
2. Pembuatan Kupih peren & kembangkan model alat otomatis
3. Ingin Produk penting
4. Akses pasar dan peren jaringan pemasaran (sekeane, radio media massa)

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Panitia Penyelenggara

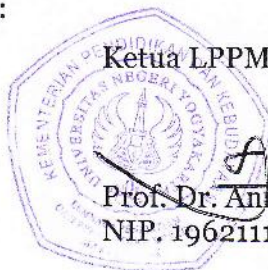
Dr. Widarto, M.Pd  
NIP. 19631230 198812 1 001

Mengetahui:

Wakil Peserta,

NIP. ....

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufro  
NIP. 19621111 198803 1 001





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AKHIR  
PENELITIAN & PPM DANA DIKTI & DANA DIPA UNY TAHUN 2014

No. FRM/LPPM-PPM/416

Revisi : 00

Tgl: 1 September 2014

Hal 1 dari 2

Hari/tanggal : Jum'at, 24 Oktober 2014  
Waktu : pk. 08.30 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 LPPM UNY

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan	
1	Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd	Hibah UPT	1.	
2	Dr. Heru Kuswanto, M.Si	Hibah UPT	2.	
3	Dr. Sri Winarni, M.Pd	Hibah UPT	3.	
4	Slamet Widodo, MT.	Hibah UPT	4.	
5	Prof. Dr. Suwarna, M.Pd	Hibah UPT	5.	
6	Dr. Mochammad Alip	Hibah UPT	6.	
7	Dr. Widyastuti Purbani	Hibah UPT	7.	
8	Dr. Paidi	Hibah UPT	8.	
9	Dr. Iis Prasetyo	Hibah UPT	9.	
10	Prof. Sugirin, Ph.D	Hibah UPT	10.	
11	Retna Hidayah, Ph.D	Hibah UPT	11.	
12	Dr. Sugito	Hibah Pasca Sarjana	12.	
13	Prof. Sugirin, Ph.D	Hibah STRANAS	13.	
14	Dr. Mami Hajaroh, M.Pd	Hibah STRANAS	14.	
15	Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd	Hibah STRANAS	15.	
16	Dr. Heru Kuswanto, M.Si	Hibah STRANAS	16.	
17	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	Hibah STRANAS	17.	
18	Muhammad Munir, M.Pd	Hibah Bersaing	18.	
19	Dr. Haryanto	Hibah Bersaing	19.	
20	Nelva Rolina, M.Si	Hibah Bersaing	20.	
21	Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT	Hibah Bersaing	21.	
22	Dr. Dwi Rahdiyanta	Hibah Bersaing	22.	
23	Dr. Wagiran	Hibah Bersaing	23.	
24	Agus Murdyastomo, M.Hum	Hibah Bersaing	24.	
25	Dr. Hartono	Hibah Fundamental	25.	
26	Endang Sutiyati, M.Hum	Hibah Fundamental	26.	
27	Dr. Siswantoyo, M.Kes	Hibah Fundamental	27.	
28	Dr. Eko Marpanaji	Hibah Fundamental	28.	
29	Dr. Cahyorini K., M.Si	Hibah KLN	29.	
30	Dr. Kastam Syamsi	Unggulan PT	30.	

No.	Nama	Skim Penelitian	Tanda Tangan	
31	Dr. Dimyati, M.Si	Unggulan PT	31.	
32	Penny Rahmawaty, M.Si	PPM PUSLIT PPK	32.	
33	Suranto, M.Pd., M.Si	Hibah KKN-PPM	33.	
34	Triatmanto, M.Si	Hibah KKN-PPM	34.	
35	Dr. Ariswan, M.Si. DEA	Pembahas	35.	
36	Prof. AK. Prodjosantoso, Ph.D	Pembahas	36.	
37	Prof. Dr. Herminarto Sofyan	Pembahas	37.	
38	Dr. Edi Purwanta, M.Pd	Pembahas	38.	
39	Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Notulis	39.	
40	Dr. Enny Zubaidah, M.Pd	Notulis	40.	
41	Prof. Dr. Prodjosantoso Ph.D	Reviewer	41.	
42			42.	
43			43.	
44			44.	
45			45.	



Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufroon, M.Pd  
NIP. 19621111 198803 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BERITA ACARA SEMINAR AWAL  
PROGRAM KKN-PPM

No. FRM/LPPM-PPM/419

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2012

Hal 1 dari 1

Pada hari ini Kamis, tanggal 05 bulan Juni tahun 2014 telah diselenggarakan Seminar Awal Program KKN-PPM tahun 2014.

Judul Kegiatan:

Peningkatan Kualitas dan Manajemen Pemasaran Produk Home Industry Berbasis KUB di Desa Sumbergiri untuk mewujudkan Masyarakat yang Madani

Ketua Tim: Drs. Triatmanto M.Si NIP. 19680129 199101 1 001

Seminar bertempat di Ruang Sidang LPPM, dihadiri oleh sejumlah \_\_\_\_\_ orang. Notulis yang bertugas adalah Nur Rohmah M.

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari Seminar Awal PPM:

1. Perlu diperjelas prosedur penyelesaian masalah di lokasi
2. Buat peralatan produksi untuk ekstrak kult. manggis
3. Perlu pengemasan <sup>sempurna</sup> produk termasuk ekstrak Jamu

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Panitia Penyelenggara

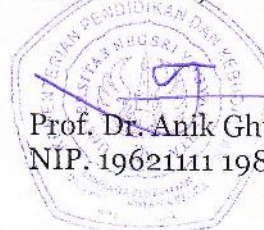
Dr. Das Salikawati, Msi  
NIP. 19651016 199203 2 001

Mengetahui:

Wakil Peserta,

NIP. 19680129 199101 1 001

Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufon  
NIP. 19621111 198803 1 001





LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORM DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM

PROGRAM IbM, IbPE, & KKN-PPM TAHUN ANGGARAN 2014

No. FRM/LPPM/416

Revisi : 03

Tgl : 25 April 2012

Hal 1 dari 3

Hari/tanggal

: Kamis, 5 Juni 2014

Waktu


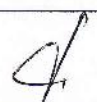

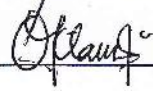



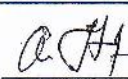












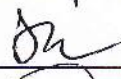


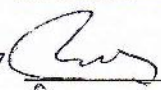
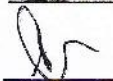
: 08.00- selesai

Tempat

: Ruang Sidang Lt.2 LPPM UNY

No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan	
1	Enny Zuhnikhayati, M.Kes.	Ketua Tim IbM/FT	1.	
2	Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si	Anggota		2.
3		Mitra Kerja	3.	
4	Sri Palupl, M.Pd	Ketua Tim IbM/FT		4.
5	Yuriani, M.Pd	Anggota	5.	
6		Mitra Kerja		6.
7	Dr. Widarto, M.Pd	Ketua Tim IbM/FT	7.	
8	Jarwo Puspito, M.P.	Anggota		8.
9	ANDR. ARIS. W.	Mitra Kerja	9.	
10	Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si	Ketua Tim IbM/FT		10.
11	Titin I lera Widi H., M.Pd	Anggota	11.	
12		Mitra Kerja		12.
13	Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum	Ketua Tim IbM/FBS	13.	
14	Suhaeni M. Saleh, M.A.	Anggota		14.
15		Mitra Kerja	15.	
16	Asri Widowati, M.Pd	Ketua Tim IbM/FMIPA		16.
17	Surachman, M.S.	Anggota	17.	
18		Mitra Kerja		18.
19	Hesti Mulyani, M.Hum	Ketua Tim IbM/FBS	19.	
20	Dr. Purwadi, M.Hum	Anggota		20.
21	Venny Indria E.	Mitra Kerja	21.	
22	Minta Harsana, M.Sc.	Ketua Tim IbM/FT		22.
23	Maria Tri Widayati, M.Pd	Anggota	23.	
24		Mitra Kerja		24.
25	Anna Rakhmawati, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	25.	
26	Bukinah, M.Pd	Anggota		26.
27		Mitra Kerja	27.	
28	Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.	Ketua Tim IbM/FMIPA		28.
29	Dr. Muhsinatun Siasah Masruri	Anggota	29.	
30		Mitra Kerja		30.
31	Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd	Ketua Tim IbM/FBS	31.	
32	Arslanti Latifah, M.Sn	Anggota		32.
33		Mitra Kerja	33.	
34	Suwarna, M.Pd	Ketua Tim IbM/FBS		34.
35	Iewahyudi, M.Hum	Anggota	35.	
36		Mitra Kerja		36.



No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan	
37	Sutriyati Purwanti, M.Si	Ketua Tim IbM/FT	37	
38	Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Anggota	38	
39		Mitra Kerja	39	
40			40	
41	Tin Suharmini, M.Si	Ketua Tim IbM/FIP	41	
42	Dr. Sari Rudyati, M.Pd	Anggota	42	
43	Mariyanti, S.Pd. SD	Mitra Kerja	43	
44	Ratnawati, M.Sc	Ketua Tim IbM/FMIPA	44	
45	Dr. Ir. Astuti, MP.	Anggota	45	
46		Mitra Kerja	46	
47	Dr. Tien Aminatun, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	47	
48	Regina Tutik P., M.Si	Anggota	48	
49		Mitra Kerja	49	
50	Susila Kristianingrum, M.Si	Ketua Tim IbM/FMIPA	50	
51	Endang Dwi Siswani, MT	Anggota	51	
52		Mitra Kerja	52	
53	Drs. Edy Purnomo, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FT	53	
54	Indarto Waluyo, SE., Akt	Anggota	54	
55		Mitra Kerja	55	
56	Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FE	56	
57	Prof. Dr. Sudji Munadi	Anggota	57	
58	Mu S I D I	Mitra Kerja	58	
59	Paryanto, M.Pd	Ketua Tim IbPE/FT	59	
60	Aan Ardian, S.Pd	Anggota	60	
61		Mitra Kerja	61	
62	Zulfi Hendri, M.Sn	Ketua Tim IbPE/FBS	62	
63	Retno Arianingrum, M.Si	Anggota	63	
64		Mitra Kerja	64	
65	Drs. Darmono, M.T	Ketua Tim IbPE/FT	65	
66	Tiwan, MT	Anggota	66	
67		Mitra Kerja	67	
68	M. Lies Endarwati, M.Si	Ketua Tim IbPE/FE	68	
69	Sutopo, MT	Anggota	69	
70	WIDANTI	Mitra Kerja	70	
71	Suranto, M.Pd., M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FIS	71	
72	Ali Muhson, M.Pd	Anggota	72	
73	Ngatunin	Mitra Kerja	73	
74	Drs. Allesius Maryanto	Ka. Tim KKN-PPM/FIS	74	
75	Dr. Dadan Rosana, M.Si	Anggota	75	
76		Mitra Kerja	76	
77	Drs. Sudarsono, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIP	77	
78	Dr. Astuti, MP	Anggota	78	
79	Udayono	Mitra Kerja	79	



No.	Nama	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
80	Drs. Yuli Astono, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIPA	80
81	Drs. Slamet, MT., M.Pd	Anggota	81
82	Lisa Lindawati	Mitra Kerja	82
83	Drs. Triatmanto, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIPA	83
84	Bada Haryadi, M.Pd	Anggota	84
85		Mitra Kerja	85
86	Drs. Suyoso, M.Si	Ka. Tim KKN-PPM/FMIPA	86
87	Budi Purwanto, M.Si	Anggota	87
88	Wayan Subadana	Mitra Kerja	88
89	Dr. Siti Hamidah, M.Pd	Pembahas	89
90	Dr. Sukidjo, M.Pd	Pembahas	90
91	Dr. Sari Rudiwati, M.Pd	Pembahas	91
92	Dr. Sunarso, M.Si	Pembahas	92
93	Dr. Sukardiyono, M.Si	Pembahas	93
94	Dr. Tomoliyus, MS.	Pembahas	94

91

Dr. Zainur Refli  
Dr. MARGANA

Ketua LPPM,

Prof. Dr. Anik Ghufroon  
NIP 19621111 198803 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617, e-mail: [lppm.uny@gmail.com](mailto:lppm.uny@gmail.com)

SURAT PERJANJIAN INTERNAL  
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor : 05/Sub Kontrak KKN-PPM/UN34.21/PM/2014

Pada hari ini, Senin tanggal dua belas bulan Mei tahun dua ribu empat belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Anik Ghufro, M.Pd : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut, selanjutnya disebut : **PIHAK PERTAMA**
2. Drs. Triatmanto, M.Si : Ketua Tim Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat Skim KKN-PPM, yang beralamat di Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut: **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak berdasarkan :

1. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0263/E5/2014 tentang Penetapan Penerima Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2014.
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0972/E5.1/PE/2014 tentang Penerima Penugasan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-023.04.1.673453/2014, tanggal 05 Desember 2013.
4. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2014 Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014, tanggal 05 Mei 2014.

Menyatakan sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Skim KKN-PPM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut:

P a s a l 1

Ruang Lingkup Pekerjaan

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir dan bertindak selaku penanggung jawab administrasi kegiatan pelaksanaan Program Skim KKN-PPM, dengan judul dan Tim Pelaksana sebagai berikut :

1. Judul :  
"Peningkatan Kualitas dan Manajemen Pemasaran Produk Home Industry Berbasis KUB di Desa Sumbergiri untuk Mewujudkan Masyarakat yang Madani".
2. Ketua Tim Pengabdian : Drs. Triatmanto, M.Si  
Anggota : Bada Haryadi, M.Pd



**P a s a l 2**  
**Jangka Waktu Pelaksanaan**

**PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan Program Skim KKN-PPM yang dimaksud pasal 1 selambat-lambatnya 172 (seratus tujuh puluh dua) hari kalender dan akan selesai pada tanggal 31 Oktober 2014 terhitung saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.

**P a s a l 3**  
**Penyerahan Hasil Pekerjaan**

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir pelaksanaan Program Skim KKN-PPM dan artikelnya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 6 (enam) eksemplar (lampiran foto asli 2 eksemplar), *soft file* dalam bentuk CD 2 keping, serta ringkasan (abstrak) dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Laporan Hasil pelaksanaan Program KKN-PPM tersebut pada Pasal 3 ayat (1) dan (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - a. Bentuk/Ukuran kertas Quarto (A4)
  - b. Warna sampul/kulit : Kuning Kunyit
  - c. Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis :

**Dibiayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: KKN-PPM  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014  
Nomor: 025/SP2H/KPM/DIT.LITABMAS/V/2014 tanggal 05 Mei 2014**

**P a s a l 4**  
**Biaya Pelaksanaan Kegiatan**

Biaya pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut dalam Pasal 1 seluruhnya sebesar Rp. 75.000.000,00 (Tujuh puluh lima juta rupiah).

**P a s a l 5**  
**Tata Cara Pembayaran**

Pembayaran biaya pelaksanaan kegiatan tersebut dalam pasal 4 dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY secara bertahap sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama (70%) sebesar Rp.52.500.000,00 (Lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua (30%) sebesar Rp. 22.500.000,00 (Dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Laporan Akhir Hasil Kegiatan Program KKN-PPM, kepada **PIHAK PERTAMA** disertai Berita Acara Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Program KKN-PPM kepada **PIHAK PERTAMA**, yang ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY.

P a s a l 6  
Perubahan Pelaksana, Mitra Kerja, Lokasi, Jangka Waktu dan Jabatan

- (1) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksana/Mitra Kerja/Lokasi/ Jangka waktu pelaksanaan Program KKN-PPM, yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Perubahan Pelaksana/Mitra Kerja/Lokasi/Jangka waktu pelaksanaan Program KKN-PPM, tersebut pada ayat (1) dapat dibenarkan apabila mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti atau berhalangan dalam melaksanakan fungsi pada jabatannya sebelum Pelaksanaan Perjanjian ini selesai seluruhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimakan tanggungjawab tersebut kepada Pejabat baru yang ditunjuk menggantikannya.
- (4) Dalam hal Ketua Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang termasuk pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan program tersebut sepenuhnya, maka PIHAK KEDUA menunjuk penggantinya.

P a s a l 7  
Penaan Pajak

Penaan pajak-pajak atas setiap pembayaran Pelaksanaan Program KKN-PPM seperti tersebut pada pasal 5 akan mengikuti ketentuan yang berlaku.

P a s a l 8  
Sanksi

- (1) Bagi Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang menyerahkan Laporan Hasil Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui batas waktu dalam tahun anggaran yang sedang berjalan, sehingga batas waktu proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh biaya yang belum dapat dicairkan, dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali).
- (2) Apabila sampai batas penyelesaian Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebanyak 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini (prestasi kerja 0%, hasil kerja buruk, yang terekam pada saat pemantauan), maka PIHAK KEDUA dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian sepihak atas dana sisa yang belum dibayarkan atau mengembalikannya kepada PIHAK PERTAMA dan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterimanya.



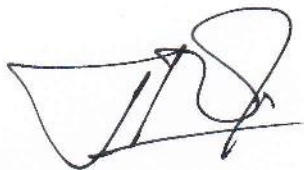
P a s a l 9  
Hak Cipta dan Biaya Materai

1. Hak Cipta Pelaksanaan Program KKN-PPM tersebut berada pada Ketua Pelaksana, sedangkan untuk penggandaan/memperbanyak adalah wewenang PIHAK PERTAMA
2. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dibubuhi materai cukup dan biaya materai dibebankan kepada PIHAK KEDUA

P a s a l 10  
Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA  
Ketua Tim Pelaksana,



Drs. Triatmanto, M.Si  
NIP 19650129 199101 1 001

PIHAK PERTAMA  
Ketua LPPM,



Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd  
NIP. 19621111 198803 1 001

**LAPORAN KEUANGAN KKN-PPM\_Ketua: Tri Atmanto, M.Si. (Tahun 2014)**  
**Lokasi: Desa Sumbergiri, Kec. Ponjong, Kab. Gunungkidul, D.I. Yogyakarta**

**1. HONOR OUTPUT KEGIATAN**

No.	Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1	Honor ketua tim	170.00	jam	22,500.00	3,825,000.00
2	Honor anggota	170.00	jam	20,000.00	3,400,000.00
3	Honor pembantu pelaksana	170.00	jam	15,000.00	2,550,000.00
				<b>Sub Total (Rp)</b>	<b>9,775,000.00</b>

**2. BELANJA BAHAN**

No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya pengembangan program, seminar dll.	1.00	Kegiatan	1,500,000.00	1,500,000.00
2	Makalah seminar	30.00	Ekspl.	5,000.00	150,000.00
3	Pengadaan ATK	41.00	Mhs	100,000.00	4,100,000.00
4	Pembuatan pengumuman	1.00	Kegiatan	350,000.00	350,000.00
5	Pendaftaran peserta	1.00	Paket	750,000.00	750,000.00
6	Seleksi peserta	1.00	Kegiatan	1,500,000.00	1,500,000.00
7	Pembekalan umum peserta	41.00	Mhs	75,000.00	3,075,000.00
8	Pembekalan khusus KKN-PPM	41.00	Mhs	75,000.00	3,075,000.00
9	Ujian pembekalan	41.00	Mhs	20,000.00	820,000.00
10	Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN	1.00	Kegiatan	500,000.00	500,000.00
11	Survei dan Penyusunan program kerja	41.00	Mhs	50,000.00	2,050,000.00
12	Pembuatan disain kemasan <i>home industry</i> jamu instan (kunir putih, temulawak, jahe, dll).	4.00	Buah	300,000.00	1,200,000.00
13	Pembuatan disain kemasan <i>home industry</i> krecek singkong di Dusun Payak	1.00	Buah	250,000.00	250,000.00
14	Pembuatan disain kemasan <i>home industry</i> krecek singkong di Dusun Ngampelombo	1.00	Buah	250,000.00	250,000.00
15	Pembuatan disain mesin pengendapan untuk <i>home industry</i> ekstrak kulit manggis di Dusun Payak	1.00	Buah	750,000.00	750,000.00
16	Pengadaan peralatan untuk <i>home industry</i> batako (bata semen) di Dusun Payak	2.00	Buah	1,250,000.00	2,500,000.00
17	Pembuatan mesin pengendapan untuk <i>home industry</i> ekstrak kulit manggis di Dusun Payak	1.00	Buah	3,650,000.00	3,650,000.00
18	Pengadaan mesin pres ( <i>sealer</i> ) untuk pengemasan krecek sinkong bagi <i>home industry</i> di Dusun Ngampelombo	4.00	Buah	950,000.00	3,800,000.00
19	Pengadaan kemasan krecek singkong bagi <i>home industry</i> di Dusun Payak	1000.00	Buah	500.00	500,000.00
20	Pengadaan kemasan krecek singkong bagi <i>home industry</i> di Dusun Ngampelombo	1000.00	Buah	500.00	500,000.00



21	Pengadaan kemasan jamu instan (kunir putih, temulawak, jahe, dll).	1000.00	Buah	2,000.00	2,000,000.00
22	Pedampingan proses produksi dan pengemasan <i>home industry</i> jamu instan (kunir putih, temulawak, jahe, dll).	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
23	Pedampingan proses produksi dan pengemasan <i>home industry</i> krecek sinkong di Dusun Payak	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
24	Pedampingan proses produksi dan pengemasan <i>home industry</i> krecek sinkong di Dusun Ngampelombo	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
25	Pendampingan proses produksi <i>home industry</i> batako (bata semen) di Dusun Payak	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
26	Pelatihan menggunakan mesin pengendapan untuk <i>home industry</i> ekstrak kulit manggis di Dusun Payak	1.00	Kegiatan	500,000.00	500,000.00
27	Pendampingan proses produksi untuk <i>home industry</i> ekstrak kulit manggis di Dusun Payak	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
28	Pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu dan remaja putri di Dusun Gedaren 1 dan Gedaren 2	1.00	Kegiatan	350,000.00	350,000.00
29	Lomba kreasi pengolahan makanan bagi ibu-ibu dan remaja putri di Dusun Gedaren 1 dan Gedaren 2 untuk mendukung aspek usaha rumah tangga ( <i>home industry</i> )	1.00	Kegiatan	1,000,000.00	1,000,000.00
30	Pendampingan usaha dan pemasaran keripik daun singkong di Dusun Gedaren 1 dan Gedaren 2	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
31	Pendampingan usaha dan pemasaran tanaman bagi warga masyarakat di Dusun Gedaren 1 dan Gedaren 2	1.00	Kegiatan	750,000.00	750,000.00
32	Perpisahan mahasiswa KKN-PPM di masing-masing lokasi	4.00	Lokasi	500,000.00	2,000,000.00
33	Penarikan mahasiswa di tingkat Kecamatan Ponjong	50.00	Org	6,500.00	325,000.00
34	Penyusunan laporan	3.00	org	500,000.00	1,500,000.00
35	Pendokumentasian bahan upload	2.00	org	500,000.00	1,000,000.00
36	Pelatihan admin blog payak	1.00	kegiatan	10,000,000.00	10,000,000.00
37	Transport Mitra ke Monev KKNPPM	1.00	org	200,000.00	200,000.00
38	Bahan untuk Monev KKN-PPM	1.00	paket	1,000,000.00	1,000,000.00
39	Pameran Produk di UIN Sunan Kalijaga	1.00	kegiatan	4,000,000.00	4,000,000.00
				<b>Sub Total (Rp)</b>	<b>60,395,000.00</b>

### 3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA

No.	Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Sedimenter	1	set	3,650,000.00	3,650,000.00
2	Sealer	2	set	500,000.00	1,000,000.00

3	Bahan kemasan (plastik dll)	1	paket	500,000.00	500,000.00
			set	<b>Sub Total (Rp)</b>	5,150,000.00

#### 4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA

No.	Item Perjalanan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Perjalanan Ketua Tim	1.00	OK	300,000.00	300,000.00
2	Perjalana Anggota Tim	1.00	OK	300,000.00	300,000.00
3	Perjalanan Pembantu Pelaksana	1.00	OK	300,000.00	300,000.00
				<b>Sub Total (Rp)</b>	900,000.00
<b>Total Pengeluaran s.d. 2 September 2014 (Rp)</b>					<b>75,320,000.00</b>